

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI  
MELALUI TEKNIK KATA KUNCI BERBANTU MEDIA OBJEK  
LANGSUNG PADA MURID KELAS IV SD NEGERI TAENG  
KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :  
**HARIANTI**  
**NIM 105401138221**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Harianti**, NIM 105401138221 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 341 Tahun 1445 H/2023 M Pada tanggal 10 Shafar 1445 H 26 Agustus 2023. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2023.

07 Shafar 1445 H

Makassar,

23 Agustus 2023 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
  1. Dr. Alicem Fahri, S.Pd., M.Pd. (.....)
  2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd. (.....)
  3. Dr. Andi Adnan, S.Pd., M.Pd. (.....)
  4. Dr. Andi Paida, S.Pd., M. Pd (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung pada Murid Kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Harianti**  
NIM : **105401138221**  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

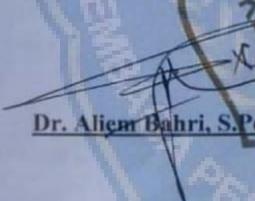
07 Shafar 1445 H

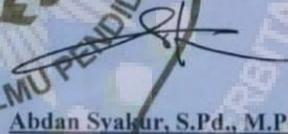
Makassar

23 Agustus 2023 M

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

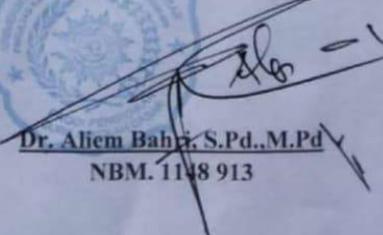
  
Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd

Diketahui :

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD

  
Erwin Akiba, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NBM: 860 934

  
Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd  
NBM: 1148 913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Harianti**  
NIM : 10540 1120616  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tem penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, April 2023

Yang membuat pernyataan

**Harianti**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Harianti**

Stambuk : 105401138221

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, April 2023

Yang membuat perjanjian

**Harianti**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Moto :**

*Keberhasilan butuh kesabaran.*

*Lakukan sesuatu yang lebih bernilai*

*Orang yang memperbaiki niat, maka akan diperbaiki kehidupannya.....*

*"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"*

*(Al-Baqarah: 153)*

### **Persembahan :**

*Karena itu, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan bangga sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, suamiku tercinta, buah hatiku tersayang serta saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.*

## ABSTRAK

**Harianti. 2023.** Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Aliem Bahri dan Abdan Syakur.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karangan deskripsi masih sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui teknik kata kunci berbantu media objek langsung pada murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Fokus penelitian ini adalah 1) Keterampilan menulis karangan deskripsi dan 2) Penggunaan teknik kata kunci berbantu media objek langsung di kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah murid kelas IV yang berjumlah 38 orang murid. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) Pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata hasil belajar murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa yaitu 68 (2) Pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata hasil belajar murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa lebih tinggi yang mencapai 94. Ketuntasan belajar murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 18 (47%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 38 (100%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas lebih dari 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan keterampilan menulis karangan deskripsi kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa melalui penerapan teknik kata kunci berbantu media objek langsung mengalami peningkatan.

**Kata Kunci :** Keterampilan menulis, karangan deskripsi, teknik kata kunci berbantu media objek langsung.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga penulisan ini terselesaikan. Salawat dan taslim penulis haturkan kepada junjungan tercinta, Nabiullah, Muhammad Saw yang telah meletakkan fondasi ketauhidan yang syarat dengan risalah keselamatan dunia dan akhirat di muka bumi ini. Semoga kita menjadi hamba yang selalu dalam limpahan rahmat Allah swt dan termasuk golongan umat yang mendapatkan syafa'at Muhammad saw di akhirat kelak. Aamiin.

Penulisan skripsi ini bukanlah hal yang mudah terwujud. Banyak aral dan rintangan yang dialami penulis. Namun selalu ada kemudahan jika selalu berusaha dan berdoa. Bantuan dari berbagai pihak telah menuntun penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada orang tuaku yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik penulis.

Ucapan terima kasih kepada Dr. Aliem Bahri, M.Pd Pembimbing I dan Abdan Syukur, S.Pd., M.Pd Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih yang terhingga kepada bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih penulis ucapkan kepada kepala sekolah SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa dan wali kelas IV, serta Bapak dan Ibu guru beserta staf yang ada di sekolah. Kepada teman-teman seangkatan penulis, terima kasih atas semua saran dan motivasi selama penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga saran dan motivasi yang diberikan bernilai disisi Allah swt. Aamiin.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah Swt penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya Aamiin.

Makassar, 6 April 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS. ....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka .....	9
1. Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	9
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD .....	14
3. Hakikat Menulis .....	16
4. Fungsi Pembelajaran Menulis di SD .....	17
5. Ruang Lingkup Pembelajaran Menulis di SD .....	18
6. Pengertian Karangan Deskripsi .....	21
7. Macam-Macam Karangan Deskripsi .....	22
8. Unsur-Unsur Karangan Deskripsi .....	24
9. Tahap-Tahap dalam Menulis Karangan Deskripsi .....	25
10. Penilaian Karangan Deskripsi .....	26
11. Teknik Kata Kunci.....	28
12. Media Objek Langsung .....	30
13. Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Dengan Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung .....	32

14. Hasil Penelitian yang Relevan.....	33
B. Kerangka Pikir.....	35
C. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	38
C. Faktor yang Diselidiki .....	38
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik analisis Data .....	44
H. Indikator Keberhasilan.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	67
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan .....	71
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Rubrik Penilaian Menulis Karangan Deskripsi .....	26
3.1	Kriteria Ketuntasan Belajar .....	45
4.1	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus I.....	51
4.2	Nilai Statistik Skor Hasil Belajar Murid Pada Siklus I .....	53
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus I.....	54
4.4	Persentase Ketuntasan Pada Tes Akhir Siklus I .....	54
4.5	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus II.....	62
4.6	Nilai Statistik Skor Hasil Belajar Murid Pada Siklus II .....	64
4.7	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus II.....	65
4.8	Persentase Ketuntasan Pada Tes Akhir Siklus II .....	65
4.9	Presentasi Pencapaian Hasil Belajar Menulis Siklus I dan II .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir.....	36
3.1	Bagan Prosedur PTK.....	39
4.1	Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siklus I.....	55
4.2	Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siklus II.....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
A	RPP Siklus I dan Siklus II.....	76
B	Materi Ajar .....	90
C	Tes Siklus I dan Tes Siklus II.....	93
D	Kategorisasi Hasil Belajar Murid Siklus I dan Siklus II.....	96
E	Daftar Hadir Murid .....	103
F	Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Murid Siklus I & Siklus II	106



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Dari keempat aspek tersebut dapat dibagi menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan produktif dan reseptif. Menyimak dan membaca merupakan kegiatan yang reseptif yaitu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam menerima pesan dari pembicara atau penulis, sedangkan dua aspek lain berbicara dan menulis merupakan kegiatan yang produktif. Tarigan (2018: 16) berpendapat bahwa aktif reseptif (menerima pesan) menyimak dan membaca, sedangkan aktif produktif (menyampaikan pesan) berbicara dan menulis.

Keterampilan menulis dapat menjadi penilaian untuk mengukur penguasaan berbahasa yang lain. Alasannya, kemampuan menyimak murid dapat diukur dengan mengungkapkan kembali objek atau sesuatu yang disimak secara tertulis. Pemahaman terhadap bacaan dapat diuji melalui tes tertulis, sebuah pembicaraan akan lebih terarah bila didahului oleh konsep tertulis.

Dunia pendidikan formal, keterampilan menulis sangat berperan terutama dalam menyusun karangan. Namun kenyataannya masih banyak kesulitan yang dihadapi oleh murid dalam menulis sebuah karangan dalam hal inilah yang terjadi di kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa. Masih banyak murid yang belum mampu membuat karangan sendiri. Murid kesulitan

dalam menuliskan pengalamannya tentang sebuah objek yang berhubungan dengan apa yang dialaminya dalam bentuk karangan. Terlebih lagi guru masih belum memahami betul solusi yang diberikan atas kekurangan muridnya, dan untuk mengurangi kendala tersebut, murid harus dibina, dibekali dalam meningkatkan kemampuan menulis. Pada pembelajaran sastra di sekolah dasar, membutuhkan kemampuan khusus murid dalam melahirkan atau menciptakan sebuah hasil karya yang baik berupa karangan dan cerita pendek. Dalam membuat karangan, murid membutuhkan sebuah model pembelajaran khusus dalam pembelajarannya.

Latihan mengarang merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengasah kemampuan murid dalam mengembangkan ide, pikiran, perasaan dalam bentuk karangan. Sebab jika seseorang memiliki bakat, bila bakat itu tidak disertai dengan latihan menulis, maka tidak akan berkembang. Dengan kata lain, bakat disertai dengan latihan dan praktek sehingga dapat menjadi seorang penulis yang baik. Di samping menulis, bakat seseorang hendaknya dipupuk sejak dini sehingga proses latihan dan praktek yang berkesinambungan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan menulis seseorang.

Pada pembelajaran mengarang di sekolah dasar, biasanya guru menentukan topik yang akan dikarang. Murid membuat karangan sesuai dengan topik yang ditentukan oleh guru, pada prakteknya tidak semua murid dapat mengarang jika belum melihat objek yang akan dijadikan topik.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada tanggal 30 Januari 2023, peneliti mendapatkan informasi dari guru kelas IV ternyata dalam pembelajaran keterampilan menulis ditemukan bahwa daftar nilai murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa tahun pelajaran 2022/2023, yaitu dari 38 murid rata-rata nilai keterampilan menulis murid hanya 54,3 sedangkan keterampilan membaca 59,9, keterampilan berbicara 61,5, dan keterampilan menyimak 65,7. Hal ini disebabkan karena penggunaan teknik pembelajaran yang kurang tepat. Guru belum bisa memberikan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik. Pembelajaran hanya berlangsung satu arah, yaitu guru hanya memberikan materi pelajaran dan murid hanya duduk mendengarkan.

Selanjutnya peneliti mendapatkan beberapa fakta dalam proses pembelajaran menulis karangan, di antaranya: (1) setelah mendapat penjelasan tentang konsep menulis karangan, murid langsung ditugaskan menulis karangan secara bebas tanpa arahan; (2) murid belum mendapat bimbingan yang jelas dalam menentukan gagasan pokok; (3) murid belum mendapat pengarahan untuk membuat kerangka karangan sebelum memulai menulis; sehingga (4) murid menulis bebas tanpa kerangka karangan.

Kondisi tersebut, diindikasikan penyebabnya adalah faktor metode, teknik dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hasil perbincangan dengan guru IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa keterampilan menulis merupakan aspek paling sulit diajarkan. Berdasarkan hal itu, maka guru harus menempuh proses kreatif

dalam membelajarkan menulis kepada murid, tidak terpaku dengan minimnya waktu yang disediakan dalam kurikulum dan tuntutan target kurikulum yang bersifat tidak tuntas. Akan tetapi, harus sejalan dengan tujuan umum pembelajaran menulis di SD yaitu agar murid terampil mengkomunikasikan idenya secara tertulis. Hal ini tentu membutuhkan suatu proses kreatif dan berkesinambungan.

Hal tersebut membuat murid menjadi bingung dan membutuhkan waktu yang lama untuk memulai menulis karangan karena tidak dibimbing untuk memunculkan gagasan pokok dan membuat kerangka karangan. Dalam pengembangan gagasan pokok tanpa kerangka karangan, murid berimajinasi tanpa arah yang memungkinkan munculnya kata-kata yang tidak bermakna dan melenceng dari gagasan pokok yang ada. Sebagai penulis karangan pemula, murid masih membutuhkan bimbingan dalam menulis karangan, mulai dari memunculkan dan mengembangkan gagasan menjadi kerangka sampai pada tahap menulis karangan secara utuh.

Berdasarkan permasalahan dalam kegiatan menulis karangan di kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa, untuk mengatasinya peneliti menerapkan teknik kata kunci berbantu media objek langsung dalam kegiatan menulis karangan deskripsi. Suyatno (2019:73) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan kata kunci bertujuan agar murid dapat menentukan kata yang dapat mewakili isi bacaan atau isi tulisan. Saat diberikan satu lembar tulisan, murid dapat memaknai tulisan tersebut dengan minimal lima kata. Umpamanya, setelah murid diberikan tulisan “pabrik”, murid

langsung menulis kata buruh, limbah, mesin, dan produk. Alat yang diperlukan fotokopi tulisan yang sesuai dengan tema pembelajaran. Kegiatan ini dapat dilakukan perseorangan maupun kelompok.

Menurut Piaget (dalam Rita Eka Izzaty, dkk, 2018: 118), anak usia sekolah dasar membutuhkan pengalaman langsung untuk membantu dalam berfikir, karena masih berada pada tahapan operasi konkret untuk manipulasi, menyentuh, meraba, melihat dan merasakannya.

Salah satu media yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi adalah media objek langsung. Penggunaan media objek langsung sesuai digunakan untuk anak usia sekolah dasar. Dalam proses pembelajaran guru perlu menghadirkan objek nyata yang diperlihatkan secara langsung kepada murid karena anak akan lebih dapat memahami sesuatu jika objek dapat mereka amati secara langsung. Media objek langsung digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi terkesan santai atau rileks, tidak menegangkan, mengurangi rasa bosan dan jenuh dalam belajar, mengurangi rasa kantuk, suasana belajar menjadi berbeda, dan murid lebih merasa nyaman dan mudah dalam menulis karangan deskripsi karena adanya pengaruh media yang digunakan dalam pembelajaran.

Penggunaan media objek langsung dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi ini diharapkan dapat membantu murid untuk lebih tertarik dan dapat menuangkan ide dan gagasannya saat menulis karangan deskripsi. Tujuan penggunaan media objek langsung ini agar murid tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung dan murid juga dapat melihat objek secara

nyata karena dihadirkan langsung saat pembelajaran, sehingga akan memberikan hasil secara optimal apabila digunakan secara tepat.

Berdasarkan uraian di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang adakah **“Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa”**.

## **B. Masalah penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan peningkatan hasil kemampuan menulis karangan yaitu:

- a. Teknik pembelajaran yang kurang bervariasi.
- b. Kurangnya motivasi murid mengikuti pembelajaran menulis karangan.
- c. Murid kurang fokus terhadap pembelajaran menulis karangan.
- d. Hasil belajar yang diperoleh murid rendah.

### **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Masalah tentang rendahnya hasil belajar keterampilan menulis deskripsi pada murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa akan dipecahkan dengan menerapkan teknik kata kunci berbantu media objek langsung yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam penelitian tindakan kelas.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan alternatif pemecahan masalah yang sudah dikemukakan pada poin sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui teknik kata kunci berbantu media objek langsung pada murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa?
- b. Bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui teknik kata kunci berbantu media objek langsung pada murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Proses peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui teknik kata kunci berbantu media objek langsung pada murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa.
- b. Hasil peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui teknik kata kunci berbantu media objek langsung pada murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis
  - a. Penerapan teknik kata kunci berbantu media objek langsung dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi sebagai salah satu peningkatan hasil belajar
  - b. Sebagai dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Murid: Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.
  - b. Bagi Guru: Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru kelas di SD dalam usaha meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi murid.
  - c. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam usaha memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia**

###### **a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Melalui bahasa pula, kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina, dan dikembangkan serta dapat diturunkan kepada generasi-generasi mendatang. Komunikasi melalui bahasa ini memungkinkan tiap orang untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya.

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri (Abdul, 2018:1). Sebagai sebuah sistem, maka bahasa itu terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik pada bidang tata bunyi, bentuk kata, maupun bentuk kalimat. Apabila kaidah atau aturan-aturan tersebut terganggu, maka komunikasipun dapat terganggu pula. Melalui bahasa seseorang menyampaikan pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, harapan kepada sesama manusia. Dengan bahasa itu pula orang dapat mewarisi dan mewariskan, menerima dan menyampaikan segala pengalaman dan pengetahuan lahir batin (Poerwadarminta, 2019:5).

Menurut Gorys Keraf (dalam Yanti, dkk, 2019:1) bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vocal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer, yang dapat diperkuat dengan gerak-gerik badaniah yang nyata, ia merupakan simbol karena rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia harus diberikan makna tertentu, yaitu mengacu kepada sesuatu yang dapat dicerap panca indra.<sup>4</sup> Berarti bahasa mencakup 2 bidang, yaitu bunyi vocal yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, dan arti atau makna yaitu hubungan antara rangkaian bunyi vocal dengan barang atau hal yang diwakilinya itu. Bunyi itu merupakan getaran yang merangsang alat pendengar kita, sedangkan arti adalah isi yang terkandung di dalam arus bunyi yang menyebabkan reaksi atau tanggapan dari orang lain.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2017:116) memberikan beberapa pengertian “Bahasa” ke dalam tiga batasan, yaitu: (a) Sistem lambang bunyi berartikulasi (yang dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran. (b) Perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa (suku, bangsa, daerah, Negara, dan sebagainya). (c) Percakapan (perkataan) yang baik sopan santun, tingkah laku yang baik.

Widjono (2019:89) bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakatnya. Bahasa yang baik berkembang berdasarkan sistem yaitu seperangkat aturan yang dipatuhi oleh pemakainya. Sistem tersebut yaitu: (1) Sistem yang bermakna dan dapat

dipahami oleh masyarakat pemakainya, (2) Sistem lambang bersifat konvensional, (3) Lambang-lambang tersebut arbitrer, (4) Sistem lambang bersifat terbatas, tetapi produktif yang artinya yaitu sistem yang sederhana dan jumlah aturan yang terbatas, (5) Sistem lambang bersifat unik, khas, dan tidak sama dengan lambang bahasa yang lain, (6) Sistem lambang dibangun berdasarkan kaidah yang bersifat universal.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa bahasa adalah suatu sistem lambang atau simbol-simbol bunyi yang bersifat konvensional dan arbitrer serta digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat tertentu. Dan bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang menggunakan simbol-simbol vocal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer, yang dapat diperkuat dengan gerak-gerak badaniah yang nyata serta digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat Indonesia.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Yanti, dkk (2019:2) tujuan bahasa jika dilihat dari tujuan penggunaannya antara lain:

- 1) Tujuan praktis, bahasa digunakan untuk komunikasi sehari-hari.
- 2) Tujuan artistik, bahasa yang dirangkai dengan sedemikian rupa sehingga menjadi bahasa yang indah dan dapat digunakan untuk pemuas rasa estetis.
- 3) Tujuan pembelajaran, bahasa sebagai media untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan baik dalam lingkup bahasa itu sendiri atau diluar bahasa.

- 4) Tujuan filologis, bahasa digunakan untuk mempelajari naskah-naskah tua guna menyelidiki latar belakang sejarah manusia, kebudayaan, dan adat istiadat serta perkembangan bahasa.

Hartati (2020:34) tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Murid menghargai dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
- 2) Murid memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan.
- 3) Murid memiliki keterampilan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- 4) Murid memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- 5) Murid mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan pendapat tentang pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar murid mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa dan agar murid

memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara, menyimak, menulis dan membaca).

### c. Keterampilan Bahasa Indonesia

Keterampilan memiliki arti kecakapan atau pandai dalam melakukan suatu pekerjaan dengan baik dan benar. Sama halnya seperti pendapat Abdul (2018:2) bahwa keterampilan dapat disamakan dengan kata kecekatan. Orang yang dapat dikatakan sebagai orang terampil adalah orang yang dalam mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaannya secara cepat dan benar. Namun, apabila orang tersebut mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat tetapi hasilnya tidak sesuai atau salah maka orang tersebut tidak dapat dikatakan sebagai orang yang terampil. Apabila orang tersebut melakukan pekerjaan dengan benar dan sesuai apa yang diperintahkan, tetapi lambat dalam menyelesaikannya, maka orang tersebut dapat disimpulkan sebagai orang yang terampil.

Sedangkan menurut Widjono (2019:4) bahasa adalah komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain. Yanti dkk (2019:23) juga menyatakan bahwa bahasa adalah untuk memahami pikiran dan perasaan, serta menyatakan pikiran dan perasaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017:116), bahasa memiliki arti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Keterampilan merupakan kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan benar.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan berbahasa adalah kepandaian yang dimiliki oleh seseorang dalam menyampaikan ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan.

## **2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

Menurut Ahmad Susanto (2018:242), pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan. Juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulisan.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di SD, berdasarkan peraturan Menteri No. 22 (2019:5) tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah “pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Jadi kesimpulan dari penjelasan beberapa ahli adalah bahwa pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari beberapa aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis, dan pada dasarnya manusia sebagai makhluk sosial berkomunikasi menggunakan bahasa, baik lisan maupun

tulisan, sehingga keterampilan berbahasa sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, di Sekolah Dasar memiliki standar kompetensi. Masing-masing standar kompetensi dari keempat dasar tersebut sebagai berikut :

1) Mendengarkan

Mampu berdaya tahan dalam berkonsentrasi, mendengarkan sampai dengan tiga puluh menit, dan mampu menyerap gagasan pokok dari berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi atau suara, bunyi bahasa, lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, pidato, pembicaraan nara sumber, dialog, serta percakapan yang didengar dengan memberikan respons secara tepat, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan mendengarkan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton drama anak.

2) Berbicara.

Mampu mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, pengalaman, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh, kesulitan atau ktidaksukaan, kegemaran, peraturan, tata tertib, petunjuk dan laporan, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan melisankan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton drama anak.

### 3) Membaca

Mampu membaca lancar beragam teks, dan mampu menjelaskan isinya, membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedi, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton drama anak.

### 4) Menulis

Mampu menulis huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf dengan tulisan yang rapi dan jelas, menulis karangan sederhana, berbagai petunjuk, berbagai teks, surat pribadi dan surat resmi, serta memerhatikan tujuan dan ragam pembaca serta menggunakan ejaan dan tanda baca, kosakata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk, menulis berbagai formulir, pengumuman, tata tertib, berbagai laporan, buku harian, poster, iklan, teks pidato dan sambutan, ringkasan dan rangkuman, prosa, serta puisi sederhana (Depdiknas, 2017:11).

## 3. Hakikat Menulis

Secara sederhana hakikat menulis, yaitu menuangkan ide atau pikiran secara tertulis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis adalah menyusun suatu cerita buku dan sebagainya. Alwi, dkk. (2019: 506). Sejalan dengan pengertian di atas, Abdurrahman (2019: 192) mengemukakan, bahwa “menulis atau mengarang adalah mengemukakan ide dalam bentuk visual. Demikian pula, Sumarmo (2019:7) mengemukakan, bahwa menulis adalah

mengungkapkan bahasa dalam bentuk simbol gambar. Berdasarkan kedua batasan tersebut, dapat dinyatakan bahwa ada beberapa komponen menulis, yaitu menulis adalah bentuk komunikasi, menulis adalah menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide menggunakan media visual.

#### **4. Fungsi Pembelajaran Menulis di SD**

Dalam batasan menulis yang dikemukakan terdahulu, tersirat fungsi menulis secara umum, yakni sebagai alat komunikasi. Namun, secara khusus, fungsi menulis dapat diketahui berdasarkan beberapa referensi, seperti yang dikemukakan oleh Tarigan (2018:23) sebagai berikut.

Menulis berfungsi sebagai sarana bagi seseorang untuk berpikir secara kritis. Selain itu, agar kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman, membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran.

Selain fungsi di atas, Darmadi (2021:3) mengemukakan fungsi menulis adalah sebagai sarana untuk belajar dapat memunculkan ide baru, dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang dimiliki, melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang, membantu menyerap dan memproses informasi, berlatih memecahkan masalah sekaligus, dan memungkinkan kita dapat menjadi aktif sebagai informan dari pada penerima informasi.

## 5. Ruang Lingkup Pembelajaran Menulis dalam Kurikulum SD

Dalam kurikulum 2019 sekolah dasar, pembelajaran menulis harus dimulai dari tahap yang paling sederhana lalu pada hal yang sederhana, ke yang biasa, hingga pada yang paling sukar. Tentu saja hal ini pula melalui tahapan sesuai dengan tingkat pemikiran murid. Oleh karena itu, di sekolah dasar pembelajaran menulis dibagi atas dua tahap, yaitu menulis permulaan dan menulis lanjut. Menulis permulaan ditujukan kepada murid kelas rendah yakni kelas satu hingga kelas tiga, sedangkan pembelajaran menulis lanjutan diperuntukkan untuk kelas tinggi yaitu kelas empat hingga kelas enam. Adapun contoh pembelajaran menulis permulaan (Abdurrahman, 2019: 193) antara lain:

- 1) Menulis mengikuti pola dengan cara murid hanya diminta membuat karangan seperti contoh (pola) yang diberikan.
- 2) Menulis dengan melengkapi kalimat, yakni murid diminta untuk melengkapi kalimat dalam karangan dengan kata yang telah tersedia.
- 3) Bimbingan dengan memasang kelompok kata, yakni murid diminta untuk memasang kelompok kata dengan kalimat yang terpenggal atau kurang lengkap.
- 4) Bimbingan mengurutkan kalimat, yaitu murid dibimbing untuk mengurutkan kalimat sesuai dengan gambar seri yang telah memiliki kalimat-kalimat.

- 5) Bimbingan dengan pertanyaan, hal ini diharapkan agar murid dapat membuat karangan setelah dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam pikirannya.

Selanjutnya kegiatan menulis lanjutan dapat dilakukan dengan berbagai metode (Abdurrahman, 2019: 193) antara lain:

- 1) Membuat paragraf dengan gambar, yakni murid diminta untuk membuat paragraf berdasarkan gambar yang telah disediakan.
- 2) Mengembangkan paragraf, yakni murid dilatih untuk mengembangkan sebuah kalimat utama menjadi sebuah paragraf.
- 3) Menyusun paragraf dari kalimat yang tersedia.
- 4) Menghubungkan paragraf dengan paragraf lainnya.
- 5) Menulis berdasarkan kerangka atau bahan yang telah disiapkan
- 6) Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu.
- 7) Melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) dengan menggunakan kata/kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu.
- 8) Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)
- 9) Menulis berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)
- 10) Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan

- 11) Menulis berdasarkan hasil pengamatan terhadap objek yang sesuai tema.
- 12) Melengkapi karangan berdasarkan gambar seri maupun gambar tunggal
- 13) Menulis berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan
- 14) Menulis surat undangan (ulang tahun, acara agama, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan
- 15) Menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan
- 16) Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat
- 17) Mengisi formulir (pendaftaran, kartu anggota, wesel pos, kartu pos, daftar riwayat hidup, dll.) dengan benar
- 18) Membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau yang didengar
- 19) Menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan memperhatikan penggunaan ejaan
- 20) Menyusun naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dll.) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan
- 21) Menulis surat resmi dengan memperhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju.

Strategi yang dikemukakan di atas tentu sangat fleksibel. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran menulis di SD cakupannya cukup luas.

## 6. Pengertian Karangan Deskripsi

Djoko Widagdho (2019: 109), karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan dan mengemukakan sifat, tingkah laku seseorang, suasana dan keadaan suatu tempat atau sesuatu yang lain. Lukisan dalam karangan deskripsi harus diusahakan sedemikian rupa, agar pembaca seolah-olah melihat sendiri apa yang kita lukiskan tersebut. Membuat karangan deskripsi membutuhkan keterlibatan emosi (perasaan) pengarang. Dalam karangan deskripsi, agar menjadi hidup, perlu dilukiskan bagian-bagian yang dianggap penting sedetail mungkin.

Selanjutnya, Gorys Keraf (dalam Darmadi, 2021:3), menyatakan bahwa karangan deskripsi adalah sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha penulis untuk dapat memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan. Dalam karangan deskripsi penulis akan memindahkan kesan-kesannya, pengamatan dan perasaannya kepada pembaca dengan cara menyampaikan sifat dan semua perincian wujud yang ditemukan pada objek yang diamati. tujuan utama dalam membuat karangan deskripsi adalah menciptakan daya khayal kepada para pembaca, seolah-olah pembaca dapat melihat sendiri objek secara keseluruhan sebagai yang dialami secara fisik oleh penulisnya.

Mudrajad Kuncoro (2019:72), karangan deskripsi adalah suatu bentuk tulisan karangan yang memberi gambaran verbal terhadap suatu yang akan ditulis, baik itu manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, karangan deskripsi adalah suatu bentuk tulisan yang memberikan gambaran objek, yang ditulis secara detail tentang sifat dan semua perincian wujud yang ditemukan pada objek yang diamati, untuk menciptakan daya khayal kepada pembaca seolah-olah pembaca dapat melihat sendiri objek secara keseluruhan sebagaimana yang dialami secara fisik oleh penulisnya.

## **7. Macam-Macam Karangan Deskripsi**

Ada beberapa objek yang dapat diungkapkan dalam karangan deskripsi. Sabarti Akhadiah, dkk. (2020:132), mengungkapkan berdasarkan kategorinya, ada dua objek yang diungkapkan dalam karangan deskripsi, seperti berikut.

### **a) Deskripsi tempat**

Tempat memegang peranan penting dalam setiap peristiwa dan setiap peristiwa tidak dapat dilepaskan dari lingkungan dan ikatan tempat. Dalam sebuah kisah atau cerita pasti mempunyai latar belakang tempat. Jalannya sebuah cerita akan lebih menarik jika dikaitkan dengan tempat terjadinya peristiwa tersebut. Menulis karangan deskripsi harus mampu menyeleksi detail-detail tempat yang dideskripsikan, sehingga detail-detail yang dipilih betul-betul mempunyai hubungan atau berperan langsung dalam peristiwa yang dilukiskan.

Gorys, keraf (dalam Sabarti Akhadiah, dkk, 2020: 132), hal-hal yang perlu diperhatikan saat menulis karangan deskripsi seperti berikut:

- (a) Suasana hati, seorang pengarang harus dapat menetapkan suasana hati yang manakah yang paling menonjol untuk dijadikan landasan.
  - (b) Menulis karangan deskripsi harus mampu memilih detail-detail yang relevan untuk menggambarkan suasana hati.
  - (c) Pengarang dituntut untuk mampu menetapkan urutan yang paling baik dalam menampilkan detail-detail yang dipilih.
- b) Deskripsi orang

Seseorang yang bersungguh-sungguh membuat deskripsi tentang seorang tokoh, harus mengetahui ciri utama kepribadian tokoh. Semisal mengenai tingkah laku, bentuk tubuh, watak, dan sebagainya. Ada beberapa cara dalam menggambarkan deskripsi yang objektif menurut Sabarti Akhadiah, dkk. (2020: 133).

- (a) Penggambaran fisik bertujuan memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya keadaan tubuh seorang tokoh. Penggambaran deskripsi ini banyak bersifat objektif.
- (b) Penggambaran tindak-tanduk seorang tokoh. Dalam hal ini pengarang mengikuti dengan cermat semua tindak-tanduk, perbuatan, gerak-gerik sang tokoh dari suatu tempat ke tempat lain dari waktu ke waktu lain.
- (c) Penggambaran keadaan yang mengelilingi tokoh misalnya penggambaran tentang pakaian, tempat kediaman, kendaraan, dan sebagainya.
- (d) Penggambaran perasaan walaupun perasaan dan pikiran yang melanda seseorang tidak dapat diserap oleh panca indera manusia, namun

antara perasaan dan unsur fisik mempunyai hubungan yang erat, pancaran wajah seseorang, pandangan mata, gerak bibir, merupakan petunjuk tentang keadaan perasaan seseorang pada waktu itu.

- (e) Penggambaran watak seseorang. Aspek perwatakan ini paling sulit dideskripsikan. Pengarang harus mampu menafsirkan tabir yang terkandung di balik fisik seseorang. Harus cermat dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan kepribadian seorang tokoh, kemudian menampilkan dengan jelas unsur-unsur yang dapat memperlihatkan watak seseorang.

### **8. Unsur-Unsur Karangan Deskripsi**

Menulis merupakan kemampuan berbahasa paling akhir yang harus dikuasai oleh setiap pelajar. Kemampuan menulis didapatkan setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Kegiatan menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa. Jadi, tes kebahasaan merupakan hal yang harus dilakukan. Adapun unsur-unsur karangan deskripsi menurut Burhan Nurgiyantoro (2017: 440) sebagai berikut:

- 1) Isi, gagasan yang dikemukakan
- 2) Organisasi isi
- 3) Tata bahasa
- 4) Gaya: pilihan struktur dan kosakata
- 5) Ejaan dan tata tulis

Kelima unsur ini akan dijadikan pedoman penilaian dalam keterampilan menulis karangan deskripsi dan disederhanakan dengan kondisi di sekolah

dasar. Unsur karangan dimodifikasi menjadi organisasi isi karangan, organisasi karangan, diksi, pilihan struktur dan kosa kata.

## 9. Tahap-Tahap dalam Menulis Karangan Deskripsi

Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, (2019:168), agar dapat mendeskripsikan sesuatu dengan baik, perlu menguasai cara-cara menulis karangan deskripsi sebagai berikut:

- 1) Mengamati objek yang akan ditulis Untuk mendeskripsikan suatu objek dengan baik, memerlukan bahan-bahan yang lengkap mengenai objek tersebut. Bahan-bahan diperoleh melalui observasi atau pengamatan.
- 2) Menyeleksi dan menyusun rincian suatu deskripsi Data atau informasi yang telah kita catat dari pengamatan perlu diseleksi dan disusun dengan cara-cara sebagai berikut:
  - (1) Memilih data dan informasi yang memberikan kesan yang kuat. Harus dapat melihat ciri-ciri atau sifat-sifat apakah yang dimiliki oleh orang, tempat, benda, dan objek-objek yang lain yang mengesankan.
  - (2) Menyajikan informasi dengan objek yang kita deskripsikan dengan kerangka deskripsi sesuai dengan objek yang di deskripsikan.
  - (3) Menyusun aspek-aspek tersebut ke dalam urutan yang baik, apakah masuk ke dalam urutan lokasi, urutan waktu, atau urutan menurut kepentingan.
- 3) Kembangkan kerangka karangan menjadi deskripsi.
- 4) Merevisi hasil karangan.
- 5) Melaporkan hasil karangan.

## 10. Penilaian Karangan Deskripsi

Pada prinsipnya, setiap penulis mengharapkan agar pembaca memberikan respon yang baik terhadap hasil karyanya. Dalam menulis karangan perlu diperhatikan beberapa aspek yang bisa dijadikan sebagai tolak ukur penilaian terhadap suatu karangan. Penilaian menurut Nurgiyantoro (2017 : 441 - 442) adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Rubrik Penilaian Menulis Karangan Deskripsi**

<b>Unsur yang Dinilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Isi gagasan yang dikemukakan	1. Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan isinya menggambarkan tentang apa yang ada sebenarnya, jadi seolah-olah pembaca melihat dan merasakan	4	Sangat Baik
	2. Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan Mendeskripsikan tentang apa yang dilihat	3	Baik
	3. Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema	2	Cukup
	4. Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema tetapi kurang menggambarkan tentang apa yang dibuat	1	Kurang
Organisasi Isi karangan	1. Jika isi karangan deskripsi sangat teratur dan rapi, sangat jelas, kaya akan gagasan yang dapat mempengaruhi pembaca atau pendengar, urutan sangat logis, dan koherensi antar bagian sangat erat	4	Sangat Baik
	2. Jika isi karangan deskripsi teratur dan rapi, jelas, gagasan sudah mempengaruhi pembaca atau pendengar, urutan logis, koherensi antar bagian erat	3	Baik
	3. Jika isi karangan deskripsi cukup/agak	2	Cukup

	teratur, gagasan sudah agak mempengaruhi pembaca atau pendengar, agak rapid an jelas, cukup logis serta koherensi antar bagian agak erat		
	4. Jika isi karangan teratur, kurang jelas, gagasan kurang mempengaruhi pembaca atau pendengar, kurang logis, dan kurang ada koherensi.	1	Kurang
Penggunaan Tata Bahasa	1. Jika kalimat digunakan dalam menulis karangan deskripsi sangat bervariasi, sangat efektif, dan sangat sedikit kesalahan penyusunan kalimat	4	Sangat Baik
	2. Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi bervariasi, sederhana dan efektif, serta dapat sedikit kesalahan penggunaan tata bahasa	3	Baik
	3. Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi sangat sederhana, terbatas, cukup efektif, dan pemakaian variasi kata cukup tepat	2	Cukup
	4. Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi kurang menguasai pemakaian variasi kata, sehingga mengaburkan makna	1	Kurang
Gaya pilihan struktur dan kosa kata	1. Jika pilihan kata dan ungkapan dalam menulis karangan deskripsi sangat tepat serta menguasai pembentukan kata	4	Sangat Baik
	2. Jika pilihan kata dan ungkapan dalam menulis karangan deskripsi tepat	3	Baik
	3. Jika terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dalam menulis karangan deskripsi tetapi tidak merusak makna kata	2	Cukup
	4. Jika pemanfaatan potensi kata dalam menulis karangan deskripsi asal-asalan dan pengetahuan tentang kosa kata rendah	1	Kurang
Ejaan	1. Jika menguasai aturan penulisan karangandeskripsi yaitu bersih, rapi, menggunakan tanda baca yang benar atau hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan	4	Sangat Baik
	2. Jika kadang-kadang terjadi kesalahan	3	Baik

	ejaan dalam menulis karangan deskripsi tetapi tidak mengaburkan makna dan penulisan karangan rapi		
	3. Jika sering terjadi kesalahan ejaan dalam menulis karangan deskripsi dan makna kabur atau membingungkan	2	Cukup
	4. Jika kurang menguasai aturan penulisan dalam menulis karangan deskripsi, terdapat banyak kesalahan ejaan, dan tulisan kurang terbaca	1	Kurang

*Sumber: Nurgiyantoro (2017 : 441 - 442)*

## 11. Teknik Kata Kunci

### a. Pengertian Kata Kunci

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017:54) kata kunci adalah (1) kata atau ungkapan yang mewakili konsep atau gagasan yang menandai suatu zaman atau suatu kelompok; (2) kata atau ungkapan yang mewakili konsep yang telah disebutkan.

Suyatno (2019:73) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan kata kunci bertujuan agar murid dapat menentukan kata yang dapat mewakili isi bacaan atau isi tulisan. Saat diberikan satu lembar tulisan, murid dapat memaknai tulisan tersebut dengan minimal lima kata. Umpamanya, setelah murid diberikan tulisan Surabaya, murid langsung menulis kata kemacetan, kumuh, banjir, polusi, dan sibuk. Alat yang diperlukan fotokopi tulisan yang sesuai dengan tema pembelajaran. Kegiatan ini dapat dilakukan perseorangan maupun kelompok.

Suyatno (2019:73) cara menerapkan teknik kata kunci dalam pembelajaran: (1) guru memberikan pengantar; (2) murid membentuk kelompok; (3) guru memberikan lembar tulisan; (4) murid mengidentifikasi

tulisan; (5) setelah mengidentifikasi, murid mendiskusikan kata kunci yang cocok minimal 5 kata; (6) kemudian wakil kelompok menyampaikan laporan di hadapan kelompok lain; (7) kelompok lain mengomentari laporan yang disampaikan tersebut; (8) murid menarik simpulan dari aktivitas yang mereka lakukan; (9) guru merefleksikan pembelajaran hari itu.

Teknik kata kunci yang dikemukakan oleh Suyatno di atas secara khusus digunakan untuk pembelajaran kosakata dalam aspek bahasa. Prinsipnya yaitu melahirkan kosakata baru. Pemberian kata kunci ini akan mendorong murid menentukan pilihan kata (diksi) yang tepat untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya dalam bentuk karangan deskripsi. Misalnya ada kata kunci “putih” dan “harum”, murid dapat menuliskan kalimat dengan kata-kata “bunga melati putih beraroma harum” atau bisa juga dengan kalimat “bunga yang memiliki aroma harum salah satunya adalah bunga melati putih”.

#### **b. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Kata Kunci**

Dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi teknik kata kunci sangat cocok untuk dipergunakan. Kelebihan teknik kata kunci adalah murid lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran dan murid yang lebih pandai mengajari murid yang kurang pandai, sedangkan kelemahan teknik kata kunci adalah teknik ini hanya dapat diaplikasikan untuk mata pelajaran tertentu dan untuk murid yang pasif mengambil jawaban dari temannya Suyatno (2019:74).

## 12. Media Objek Langsung

### a. Pengertian Media Objek Langsung

Suharjo (2016: 110) benda sebenarnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu objek (*object*) dan benda/barang contoh (*specimen*). Benda asli (obyek) adalah semua benda yang masih dalam keadaan asli, alami seperti dimana ia hidup dan berada. Sedangkan specimen atau benda/barang contoh adalah bendabenda asli atau sebagian dari benda-benda asli yang digunakan sebagai contoh. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media objek langsung, Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2018:196) menggunakan benda nyata atau objek langsung dalam pengajaran sering kali paling baik, dalam menampilkan benda-benda nyata seperti tentang ukuran, suara, gerak-gerik, permukaan, bobot-badan, bau serta manfaatnya.

Wijiyanto (2017:30), media objek langsung merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, tetapi melalui ciri fisiknya sendiri. Hal ini ditunjukkan dengan ukuran, bentuk, berat, susunan, warna, fungsi, dan beberapa hal yang melekat pada objek. Jenis-jenis media objek langsung adalah sebagai berikut:

- 1) Media objek alami. Media objek alami adalah benda-benda alami ciptaan Tuhan yang terdapat di alam. Media objek alami terbagi menjadi dua yaitu media objek alami yang hidup dan tak hidup. Contohnya adalah hewan, tanaman, batu, air, dan sebagainya.

- 2) Media objek buatan. Media objek buatan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia. Contohnya adalah kursi, lemari, sepatu, tas, jam, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, media objek langsung sering disebut dengan benda nyata. Karena benda-benda tersebut berasal dari sekitar kita, media objek langsung mudah untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun luar kelas

#### **b. Kelebihan dan Kelemahan Media Objek Langsung**

Wijiyanto (2017:33) berpendapat tentang kelebihan dalam menggunakan media objek langsung adalah seperti berikut: (1) dapat memberi kesempatan semaksimal mungkin pada murid untuk melaksanakan tugas-tugas nyata, atau tugas-tugas simulasi, dan mengurangi transfer belajar (2) dapat memperlihatkan seluruh atau sebagian besar rangsangan yang relevan dari lingkungan kerja, dengan biaya yang sedikit, (3) memberi kesempatan kepada murid untuk mengalami dan melatih keterampilan manipulatif mereka dengan menggunakan indra peraba, (4) memudahkan pengukuran penampilan murid, bila ketangkasan fisik atau keterampilan koordinasi diperlukan dalam pekerjaan. Dengan melihat kelebihan dari media objek langsung diatas maka dapat disimpulkan bahwa, media objek langsung dapat memberikan bantuan kepada murid dalam proses pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada murid untuk mengalami dan melatih menggunakan indra peraba, penglihat, mengalami, dan melatih memanipulasi.

Pribadi dan Putri (2019:6) kelemahan media objek langsung ini adalah sulit memantau apakah semua murid dapat memperhatikan dengan teliti, kemungkinan bisa terjadi gangguan seperti kenakalan murid, dan membosankan jika terlalu lama dipasang. Walaupun demikian media ini mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih hidup dan lebih menarik sehingga dapat meningkatkan kemampuan murid dalam menulis karangan deskripsi.

### **13. Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung**

Suyatno (2019:83) langkah-langkah pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan teknik kata kunci berbantu media objek langsung adalah:

- 1) Guru melakukan apersepsi
- 2) Murid dan guru bertanya jawab tentang karangan deskripsi
- 3) Guru membagi murid kedalam beberapa kelompok
- 4) Murid memahami contoh karangan deskripsi
- 5) Murid menemukan pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi, dan guru menyampaikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi
- 6) Guru menyajikan objek langsung di depan kelas
- 7) Murid mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan
- 8) Murid merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah
- 9) Murid memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi
- 10) Perwakilan kelompok menyampaikan laporan diskusi

- 11) Murid merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi
- 12) Murid mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh
- 13) Murid membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas
- 14) Murid dan guru menyimpulkan dan merefleksikan pembelajaran.

#### **14. Hasil Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan menggunakan teknik kata kunci berbantu media objek langsung dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Amrolani, Nur Nisani Muslihah, dan Noermanzah (2022) dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Lubuklinggau, Vol 3 No 1 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Murid Kelas IV SD Negeri 51 Lubuklinggau”. Hasil penelitian menunjukkan penerapan teknik kata kunci dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi murid kelas IV SD Negeri 51 Lubuklinggau. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata nilai tes pratindakan sebesar 61,28, rata-rata nilai tes siklus I sebesar 67,44, dan rata-rata nilai tes siklus II sebesar 70,12.
2. Siti Sholehah, Sujinah (2019) dalam jurnal Stilistika Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol 9 No 1 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Objek Langsung Pada Murid Kelas IV

MI Misbahul Adhim Pandean”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa dengan media objek langsung dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi murid pada siklus I setelah menerapkan media objek langsung murid yang mendapat nilai >70 sebanyak 6 murid dengan nilai rata-rata kelas 65,93. Setelah diberi tindakan siklus II murid yang mendapat nilai >70 sebanyak 14 murid dengan nilai rata-rata sebanyak 77,26.

3. Dwi Nur Setyaningsih (2019) dalam jurnal Linguistik Bahasa dan Sastra Vol 5 No 2 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Murid Kelas IV SD Negeri 1 Ngerangan”. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media objek langsung dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis karangan deskripsi murid kelas IV. Media objek langsung yang digunakan jam dinding, handphone, laptop, bola plastik, kotak PPPK, dan lingkungan SD Negeri 1 Ngerangan. Peningkatan proses pembelajaran menulis karangan deskripsi terlihat pada keaktifan dan ketertarikan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Peningkatan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi pada kondisi awal sebesar 62,95 (cukup), naik 7,04 menjadi 69,99 (cukup) pada siklus I dan siklus II naik 6,27 menjadi 76,26 (baik). Sebesar 94,74% murid mencapai nilai  $\geq 70$ .

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara teoretis, penggunaan teknik kata kunci berbantu media objek langsung dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dapat

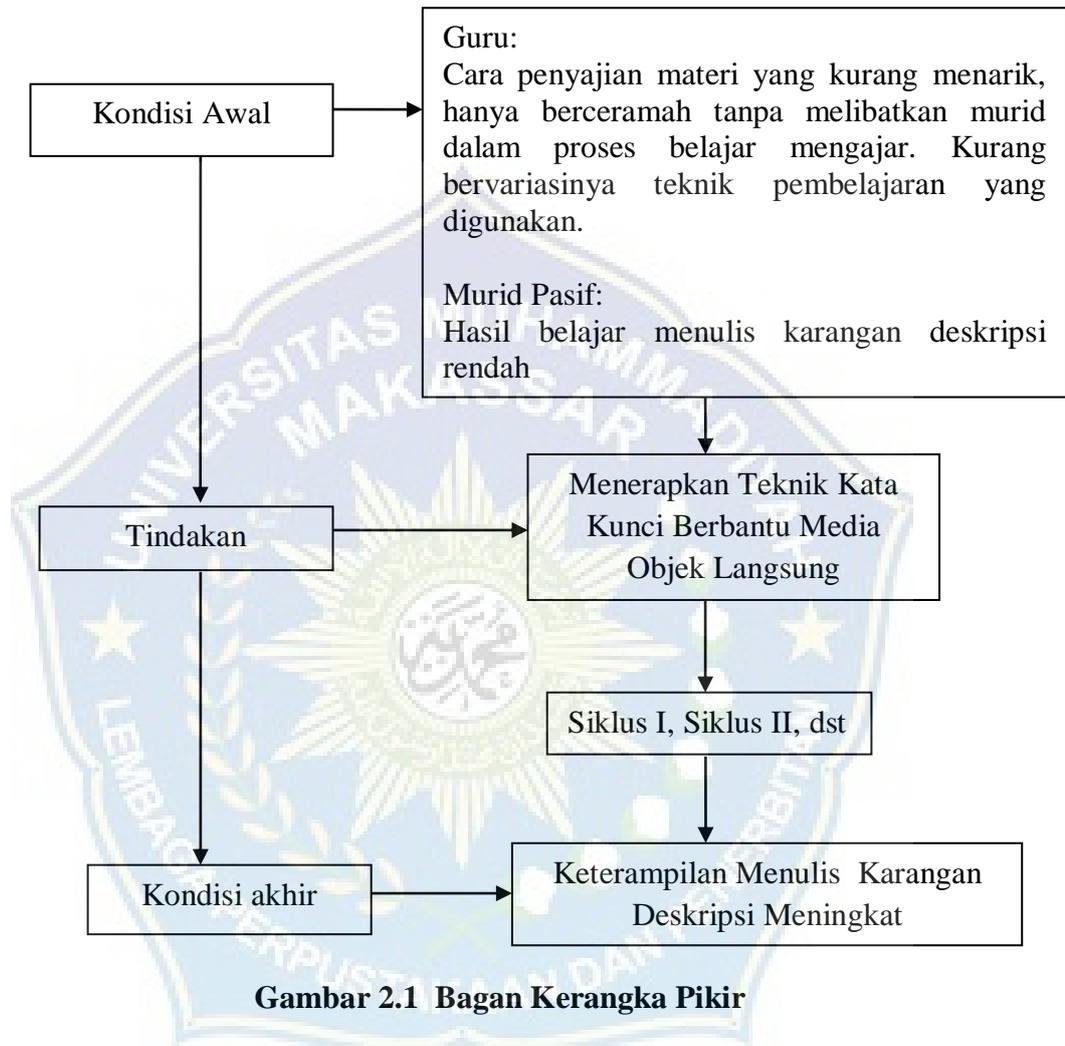
meningkatkan aktivitas maupun hasil belajar, persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan teknik dan media yang sama sedangkan perbedaannya terletak pada kelas, satuan pendidikan dan tahun ajaran.

## **B. Kerangka Pikir**

Kurikulum 2013 adalah suatu kurikulum yang dalam pembelajarannya berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia menuntut murid mampu berkomunikasi dalam segala bidang sosial dan lainnya, baik secara lisan maupun tulisan. Ada 4 keterampilan dalam berbahasa yaitu berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Permasalahan yang ada pada murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi dimana pada kondisi awal dimana pada aspek guru yaitu cara penyajian materi yang kurang menarik, hanya berceramah tanpa melibatkan murid dalam proses belajar mengajar. Kurang bervariasinya teknik pembelajaran yang digunakan. Hasil belajar menulis karangan deskripsi murid rendah.

Pada tahap tindakan diterapkan teknik kata kunci berbantu media objek langsung. Teknik kata kunci berbantu media objek langsung merupakan teknik dimana murid diharapkan dapat menulis karangan deskripsi secara runtut, logis, dan sistematis berdasarkan objek yang dilihatnya. Dengan bantuan teknik kata kunci berbantu media objek langsung, murid diharapkan mendapat gambaran secara nyata mengenai hal-hal yang akan ditulis, antara lain dalam menentukan topik karangan deskripsi, diharapkan murid lebih termotivasi untuk mengembangkan imajinasi murid dalam menuangkan ide,

pikiran, dan gagasan sesuai dengan keadaan sekitar ke dalam bentuk tulisan. Adapun landasan berpikir yang dijadikan pegangan penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

### C. Hipotesis Tindakan

Sebagai pengarah penelitian ini dikemukakan hipotesis tindakan yang berbunyi; “jika teknik kata kunci berbantu media objek langsung diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, maka kemampuan menulis karangan deskripsi murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa dapat meningkat”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:22), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berkaitan dengan angka atau numerik. Sedangkan kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Pada pendekatan kualitatif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Pada pendekatan kuantitatif, data yang terkumpul diperoleh dari hasil tes murid pada siklus I dan siklus II kemudian diolah dengan statistik. Sehingga data hasil observasi murid dan peneliti selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Menurut Suharsimi (Daryanto, 2018:3) bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata: Penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini direncanakan pada semester genap 2022/2023 bertempat di SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa Alasan penelitian dilaksanakan pada semester genap karena berdasarkan kurikulum kompetensi dasar menulis yang berkaitan dengan karangan deskripsi terdapat pada semester tersebut.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa yang aktif dan terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 38 orang yang terdiri dari 20 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Dengan sasaran utama peningkatan hasil belajar menulis karangan deskripsi dengan menerapkan teknik kata kunci berbantu media objek langsung.

## **C. Faktor yang Diselidiki**

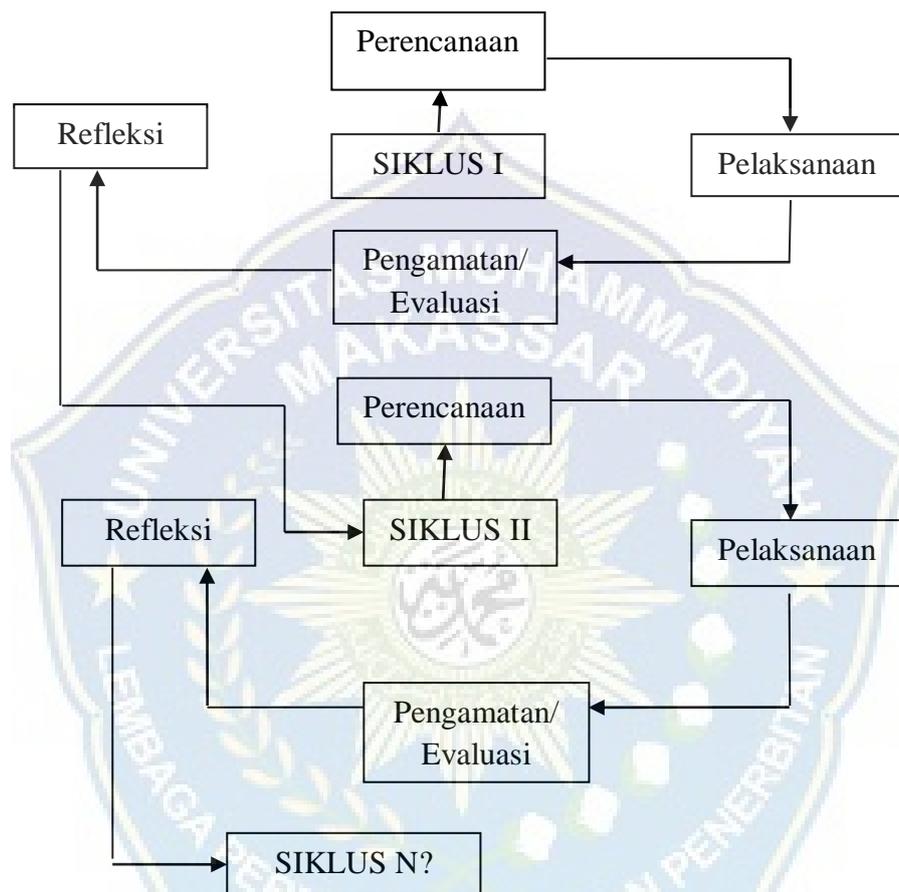
Untuk dapat menjawab permasalahan, ada beberapa faktor yang ingin diselidiki, faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

- a. Faktor Proses: Dengan melihat hal-hal yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran dengan teknik kata kunci berbantu media objek langsung.
- b. Faktor Hasil: Dengan melihat keterampilan menulis karangan deskripsi murid setelah tes akhir yang diberikan setiap siklus.

## **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini direncanakan sebanyak dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang dicapai. Setiap siklus dilaksanakan

sebanyak empat kali pertemuan, tiga kali proses pembelajaran dan satu kali tes evaluasi. Adapun bagan prosedur penelitian tindakan kelas ini (Arikunto, 2019:16) yaitu :



**Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas**

#### 1. Gambaran Siklus I

##### a. Tahap Perencanaan Tindakan

- 1) Menelaah kurikulum kelas IV Semester II mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.

- 3) Mengembangkan alat-alat bantu pengajaran dalam rangka optimalisasi pembelajaran.
- 4) Membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, antara lain keaktifan murid, perhatian murid selama proses pembelajaran dan sebagainya.
- 5) Mempersiapkan soal tes untuk murid, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Memberi apersepsi untuk mulai pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Menyampaikan materi pembelajaran tentang membuat karangan deskripsi dengan teknik kata kunci berbantu media objek langsung.
- 3) Memberikan kesempatan kepada murid untuk menulis karangan deskripsi.
- 4) Mengumpulkan hasil karangan murid dan mengoreksi hasil menulis karangan deskripsi.

c. Tahap Observasi dan evaluasi

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dengan mencatat semua kejadian yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan serta pada saat mengadakan evaluasi. Pelaksanaan observasi ini dibantu oleh *observer* (pengamat). Sedangkan data evaluasi diperoleh pada akhir siklus dengan tes hasil belajar.

#### d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi dan evaluasi kemudian dianalisis pada tahap ini, untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik kata kunci berbantu media objek langsung. Kekurangan dan kelebihan ini dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

### 2. Gambaran Siklus II

#### a. Tahap Perencanaan Tindakan

- 1) Merevisi perencanaan
- 2) Menelaah kurikulum kelas IV Semester II mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- 4) Mengembangkan alat-alat bantu pengajaran dalam rangka optimalisasi pembelajaran.
- 5) Membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, antara lain keaktifan murid, perhatian murid selama proses pembelajaran dan sebagainya.
- 6) Mempersiapkan soal tes untuk murid, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Memberi apersepsi untuk mulai pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Menyampaikan materi pembelajaran tentang membuat karangan deskripsi dengan teknik kata kunci berbantu media objek langsung.
- 3) Memberikan kesempatan kepada murid untuk menulis karangan deskripsi.
- 4) Mengumpulkan hasil karangan murid dan mengoreksi hasil menulis karangan deskripsi.

c. Tahap Observasi dan evaluasi

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dengan mencatat semua kejadian yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan serta pada saat mengadakan evaluasi. Pelaksanaan observasi ini dibantu oleh *observer* (pengamat). Sedangkan data evaluasi diperoleh pada akhir siklus dengan tes hasil belajar.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi dan evaluasi kemudian dianalisis pada tahap ini, untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik kata kunci berbantu media objek langsung.

Kekurangan dan kelebihan ini dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Instrumen ini dirancang oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai kehadiran dan aktivitas murid selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 2. Tes Hasil Belajar

Instrumen ini disusun oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang penguasaan murid terhadap materi ajar, setelah proses pembelajaran berlangsung. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi pada murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa.

### **F. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi digunakan saat penelitian, dilakukan pada guru dan murid dengan menggunakan lembar observasi yang didasar pada langkah-langkah teknik kata kunci berbantu media objek langsung, tes untuk memperoleh informasi dari keterampilan menulis karangan deskripsi murid dan dokumentasi untuk mengambil menyediakan bukti yang akurat.

### 1. Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan pada peneliti dan murid dengan menggunakan lembar observasi yang didasar pada langkah-langkah teknik kata kunci berbantu media objek langsung. Observasi yang dilakukan kepada peneliti adalah untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran dan observasi yang dilakukan kepada murid adalah untuk mengetahui kegiatan atau aktivitas murid selama proses pembelajaran/kegiatan pembelajaran.

### 2. Tes

Tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, instrumen itu berupa hasil belajar bahasa Indonesia yang dilaksanakan setelah pembelajaran.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengkaji dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian seperti kurikulum, daftar hadir, dan nilai mata pelajaran bahasa Indonesia.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian (Sanjaya, 2019: 86). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data

kuantitatif digunakan untuk melihat data hasil tes belajar murid, atau digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar murid sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Data hasil belajar murid dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Analisis kuantitatif dapat digunakan teknik kategorisasi dengan berpedoman pada skala angka 0-100 seperti pada tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar**

Nilai	Kategori
85 – 100	Sangat Baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
46 – 54	Kurang
0 – 45	Sangat Kurang

*Sumber: Kemendikbud (2017)*

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan kinerja dari penelitian ini adalah nilai rata-rata hasil belajar murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa meningkat dari siklus pertama ke siklus berikutnya. Berdasarkan KKM (kriteria ketuntasan minimal), jika mendapat skor minimal 70 secara klasikal dan terdapat 80% murid yang tuntas dari keseluruhan murid.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

##### **1. Siklus 1**

###### **a. Perencanaan**

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan kepala sekolah dan guru kelas IV. Adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah menulis karangan deskripsi. Dengan kompetensi dasar adalah menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik. Indikatornya adalah menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

###### **b. Implementasi Tindakan Siklus I**

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu tanggal 1 dan 3 Maret, serta 6 Maret dan 7 Maret 2023 yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun.

Berdasarkan RPP tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### **1) Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan 1 Maret 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi menulis karangan. Guru bertanya jawab tentang karangan deskripsi. Murid membentuk kelompok menjadi 7 kelompok tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 murid. Murid memahami contoh karangan deskripsi. Murid menemukan pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi, dan guru menyampaikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi. Guru menyajikan objek langsung di depan kelas. Murid mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan. Murid merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah. Murid memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi. Perwakilan kelompok menyampaikan laporan diskusi. Kelompok lain mengomentari laporan diskusi yang disampaikan. Murid kembali ke tempat duduknya masing-masing. Murid merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi. Murid mengembangkan kerangka

karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh. Murid menyunting karangan milik temanya. Murid membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas. Murid dan guru merefleksikan pembelajaran.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

## **2) Pertemuan kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 3 Maret 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi menulis karangan. Guru bertanya jawab tentang karangan deskripsi. Murid membentuk kelompok menjadi 7 kelompok tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 murid. Murid memahami contoh karangan deskripsi. Murid menemukan pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi, dan guru menyampaikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi. Guru menyajikan objek langsung di depan kelas. Murid mengidentifikasi ciri-ciri

objek yang disajikan. Murid merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah. Murid memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi. Perwakilan kelompok menyampaikan laporan diskusi. Kelompok lain mengomentari laporan diskusi yang disampaikan. Murid kembali ke tempat duduknya masing-masing. Murid merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi. Murid mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh. Murid menyunting karangan milik temanya. Murid membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas. Murid dan guru merefleksikan pembelajaran.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

### **3) Pertemuan ketiga**

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, Guru memberikan apersepsi dengan menggali

pengetahuan murid berkaitan dengan materi menulis karangan. Guru bertanya jawab tentang karangan deskripsi. Murid membentuk kelompok menjadi 7 kelompok tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 murid. Murid memahami contoh karangan deskripsi. Murid menemukan pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi, dan guru menyampaikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi. Guru menyajikan objek langsung di depan kelas. Murid mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan. Murid merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah. Murid memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi. Perwakilan kelompok menyampaikan laporan diskusi. Kelompok lain mengomentari laporan diskusi yang disampaikan. Murid kembali ke tempat duduknya masing-masing. Murid merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi. Murid mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh. Murid menyunting karangan milik temanya. Murid membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas. Murid dan guru merefleksikan pembelajaran.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

#### **4) Pertemuan keempat**

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya.

Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Hasil Observasi Tindakan Siklus I

Pembelajaran tindakan siklus I diamati oleh seorang pengamat yaitu guru kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa. Hasil observasi aktivitas murid melalui teknik kata kunci berbantu media objek langsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid dalam Pembelajaran pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Persentase (%)
		1	2	3	4	
1.	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.	36	38	38	T E S I K L U S I	98%
2.	Murid yang memperhatikan penjelasan guru.	31	35	36		89%
3.	Murid yang mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan	31	35	36		89%
4.	Murid yang merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah	10	15	20		39%
5.	Murid yang memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi	10	15	20		39%

6.	Murid yang mengomentari laporan diskusi yang disampaikan oleh kelompok lain	10	15	20		39%
7.	Murid yang merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi	20	20	25		57%
8.	Murid yang mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh	20	20	25		57%
9.	Murid yang membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas	10	15	20		39%
10.	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	5	3	2		8,7%

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 38 murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran sebesar 98%; Murid yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 89%; Murid yang mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan sebesar 89%; Murid yang merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah sebesar 39%; Murid yang memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi sebesar 39%; Murid yang mengomentari laporan diskusi yang disampaikan oleh kelompok lain sebesar 39%; Murid yang merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi sebesar 57%; Murid yang mengembangkan kerangka

karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh sebesar 57%; Murid yang membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas sebesar 39%; dan Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 8,7%.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa akhir siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada Siklus I**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	38
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	50
Nilai rata-rata	68

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Pada tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai murid adalah 90 sedangkan rata-rata skor hasil belajar murid pada siklus I adalah 68 dari skor ideal yakni 100 dengan jumlah murid 38 orang. Berikut ini akan ditunjukkan distribusi frekuensi nilai hasil belajar murid, yakni:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa Pada Tes Akhir Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	3	7,9%
2	70 – 84	Tinggi	15	39,5%
3	55 – 69	Sedang	15	39,5%
4	46 – 54	Rendah	5	13%
5	0 – 45	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			38	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Pada tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat rendah, 5 orang murid atau 13% berada pada kategori rendah, 15 orang murid atau 39,5% berada pada kategori sedang, 15 orang murid atau 39,5% berada pada kategori tinggi, dan 3 orang murid atau 7,9% berada pada kategori sangat tinggi. Apabila hasil belajar murid pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar murid setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan teknik kata kunci berbantu media objek langsung pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut :

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Belajar Menulis Karangan Deskripsi Murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa pada Tes Akhir Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	20	53%
2	70 – 100	Tuntas	18	47%
Jumlah			38	100

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus I

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 38 murid terdapat 53% murid yang belum tuntas belajar dan 47% murid yang tuntas belajar. Adapun grafik ketuntasan belajar bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi pada siklus I adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Diagram batang ketuntasan belajar pada siklus I**

Apabila hasil belajar murid pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar setelah diterapkan teknik kata kunci berbantu media objek langsung pada siklus I dapat dilanjutkan pada siklus II.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus I**

Setelah diberikan tindakan berupa teknik kata kunci berbantu media objek langsung, kejadian yang dapat dicatat selama proses belajar dan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut :

Masih ada beberapa murid yang sibuk dengan aktivitasnya sendiri saat guru menjelaskan materi. Hal tersebut mengakibatkan guru sering menegur murid di sela-sela memberi penjelasan. Bahkan ketika guru menegur murid yang sedang ribut, itupun hanya akan menenangkan murid dalam beberapa

saat. Ketika guru kembali menjelaskan materi, tidak sedikit murid yang kembali ribut.

Murid melakukan koreksi terhadap tulisan temannya masih ada beberapa murid yang kurang serius. Mereka justru bermain-main sendiri dengan temannya bahkan ada yang berlari lari dipekarangan sekolah. Melihat keadaan tersebut pun guru tidak mampu berbuat banyak selain menegurnya.

Berkaitan dengan peserta didik, murid sudah cukup mampu dalam mengidentifikasi letak kesalahan yang terdapat dalam karangan temannya, hal ini terlihat dari hasil koreksian murid yang sudah maksimal dikoreksi. Karangan yang berhasil dikoreksi dengan maksimal oleh murid dapat diketahui dengan banyaknya coretan pembedulan di dalamnya, baik dari aspek isi maupun ejaannya. Hanya saja dari koreksian tersebut, beberapa murid masih belum mampu membetulkannya. Sehingga secara singkat dapat dinyatakan bahwa murid sudah mampu mengoreksi kesalahan temannya, akan tetapi belum maksimal dalam membetulkan kesalahan tersebut. Mereka tahu jika karangan temannya ada beberapa kesalahan, hanya saja masih ragu dan takut untuk membetulkannya. Sehingga masih banyak coretan koreksi yang tanpa tulisan pembedulan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh murid pada siklus I mengindikasikan bahwa nilai yang diperoleh oleh murid mayoritas masih dibawah standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan departemen pendidikan nasional nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sehingga peneliti merasa perlu mengadakan siklus II sebagai perbaikan pada siklus I.

## **2. Siklus II**

Penerapan pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siklus II melalui penerapan teknik kata kunci berbantu media objek langsung adalah sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 4 x pertemuan yakni 11 Maret, 13 Maret, 15 Maret, dan 18 Maret 2023.

### **b. Implementasi Tindakan Siklus II**

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan II, yaitu menulis karangan. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1) Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan 11 Maret 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah

mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi menulis karangan. Guru bertanya jawab tentang karangan deskripsi. Murid membentuk kelompok menjadi 7 kelompok tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 murid. Murid memahami contoh karangan deskripsi. Murid menemukan pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi, dan guru menyampaikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi. Guru menyajikan objek langsung di depan kelas. Murid mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan. Murid merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah. Murid memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi. Perwakilan kelompok menyampaikan laporan diskusi. Kelompok lain mengomentari laporan diskusi yang disampaikan. Murid kembali ke tempat duduknya masing-masing. Murid merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi. Murid mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh. Murid menyunting karangan milik temanya. Murid membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas. Murid dan guru merefleksikan pembelajaran.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

## 2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 13 Maret 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi menulis karangan. Guru bertanya jawab tentang karangan deskripsi. Murid membentuk kelompok menjadi 7 kelompok tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 murid. Murid memahami contoh karangan deskripsi. Murid menemukan pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi, dan guru menyampaikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi. Guru menyajikan objek langsung di depan kelas. Murid mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan. Murid merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah. Murid memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi. Perwakilan kelompok menyampaikan laporan diskusi. Kelompok lain mengomentari laporan diskusi yang disampaikan. Murid kembali ke tempat duduknya masing-masing. Murid merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi. Murid mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh. Murid menyunting karangan

milik temanya. Murid membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas. Murid dan guru merefleksikan pembelajaran.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

### **3) Pertemuan ketiga**

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi menulis karangan. Guru bertanya jawab tentang karangan deskripsi. Murid membentuk kelompok menjadi 7 kelompok tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 murid. Murid memahami contoh karangan deskripsi. Murid menemukan pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi, dan guru menyampaikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi. Guru menyajikan objek langsung di depan kelas. Murid mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan. Murid merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian

yang indah. Murid memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi. Perwakilan kelompok menyampaikan laporan diskusi. Kelompok lain mengomentari laporan diskusi yang disampaikan. Murid kembali ke tempat duduknya masing-masing. Murid merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi. Murid mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh. Murid menyunting karangan milik temanya. Murid membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas. Murid dan guru merefleksikan pembelajaran.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

#### **4) Pertemuan keempat**

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya.

Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus II ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan teknik kata kunci berbantu media objek langsung pada murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti menggambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid dalam Pembelajaran pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Persentase (%)
		1	2	3	4	
	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.	38	38	38	T E S I K L U S I I	100%
2.	Murid yang memperhatikan penjelasan guru.	36	38	38		98%
3.	Murid yang mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan	36	38	38		98%
4.	Murid yang merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah	30	35	35		88%
5.	Murid yang memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi	30	35	35		88%
6.	Murid yang mengomentari laporan diskusi yang disampaikan oleh kelompok lain	30	35	35		88%
7.	Murid yang merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi	36	38	38		98%
8.	Murid yang mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh	36	38	38		98%

9.	Murid yang membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas	30	35	35		88%
10.	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	2	0	0		2%

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus II, dimana dari 38 murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran sebesar 100%; Murid yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 98%; Murid yang mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan sebesar 98%; Murid yang merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah sebesar 88%; Murid yang memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi sebesar 88%; Murid yang mengomentari laporan diskusi yang disampaikan oleh kelompok lain sebesar 88%; Murid yang merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi sebesar 98%; Murid yang mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh sebesar 98%; Murid yang membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas sebesar 88%; dan Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 2%.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa akhir siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada siklus II**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	38
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	70
Nilai rata-rata	94

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus II

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar murid SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa melalui teknik kata kunci berbantu media objek langsung pada siklus II sebesar 94. Skor yang dicapai responden dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 70.

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh data kuantitatif, dimana data kuantitatif merupakan data tentang hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa pada akhir siklus II dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar Bahasa Indonesia setelah dilaksanakan siklus II.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

**Table 4.7 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa Pada Tes Akhir Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	35	92%
2	70 – 84	Tinggi	3	8%
3	55 – 69	Sedang	0	0%
4	46 – 54	Rendah	0	0%
5	0 – 45	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			38	100

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus II

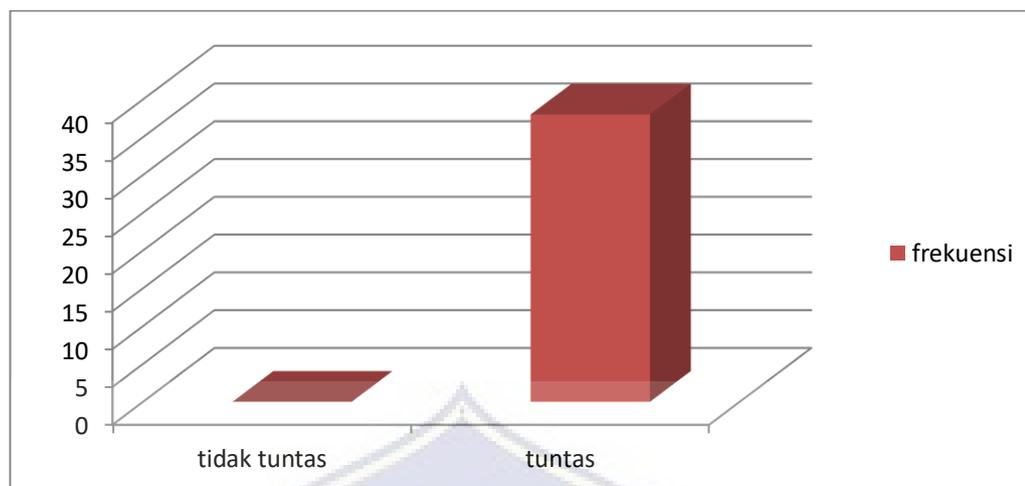
Pada tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang, 3 orang murid atau 8% berada pada kategori tinggi, dan 35 orang murid atau 92% berada pada kategori sangat tinggi.

**Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Belajar Menulis Karangan Deskripsi Murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa pada Tes Akhir Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	0	0%
2	70 – 100	Tuntas	38	100%
Jumlah			38	100

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus II

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa dari 38 murid terdapat 0% murid yang belum tuntas belajar dan 100% murid yang tuntas belajar. Ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas mencapai lebih dari 80%. Adapun grafik ketuntasan belajar bahasa Indonesia pada siklus II adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Diagram batang ketuntasan belajar pada siklus II**

Apabila hasil belajar murid pada siklus II dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar setelah diterapkan teknik kata kunci berbantu media objek langsung pada siklus I. Setelah melaksanakan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II hasil belajar bahasa Indonesia SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa mengalami peningkatan.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama pada siklus I, akan tetapi kualitas pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siklus II mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari tercapainya sejumlah indikator yang telah ditetapkan. ketercapaian indikator tersebut meliputi meningkatnya keaktifan, perhatian dan konsentrasi, serta minat dan motivasi murid dalam proses pembelajaran. Disamping itu, kekurangan-kekurangan yang ditemui dalam siklus I dapat diatasi dengan baik oleh guru pada siklus II. Pada siklus II murid lebih aktif selama proses pembelajaran, murid lebih memperhatikan penjelasan guru dan memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Keaktifan, perhatian, dan motivasi murid meningkat karena guru

menyampaikan penjelasan materi dengan lebih menarik, misalnya diselingi humor serta sesekali memanggil nama-nama murid. Dengan kegiatan tersebut, murid akan merasa lebih diperhatikan sehingga mereka tidak canggung untuk aktif saat menjawab pertanyaan guru atau mengutarakan pendapatnya saat proses pembelajaran.

Berdasarkan data di atas, maka dapat dipahami bahwa pencapaian ketuntasan hasil belajar murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa memperoleh nilai 70 atau lebih sebanyak 38 murid (100%). Dengan demikian, pembelajaran dalam penelitian ini dianggap selesai, jika dikaitkan dengan indikator kinerja sudah berada pada rata-rata 94 kategori baik. Pencapaian hasil belajar menulis siklus I dan II sesuai kriteria keberhasilan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Presentasi pencapaian hasil belajar menulis siklus I dan II**

Siklus	KKM	Tidak Tuntas	Tuntas	Persentase	Kategori
I	70	20	18	47%	Kurang
II	70	0	38	100%	Sangat Baik

Sumber : Hasil Belajar Tes Siklus I dan Siklus II

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian ini adalah hasil penelitian tindakan kelas di SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa. Berdasarkan indikator yang telah diterapkan yaitu indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan teknik kata kunci berbantu media objek langsung. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila tes hasil belajar murid menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. murid dikatakan

tuntas belajar (Usman, 2015:3) apabila memperoleh skor minimal 70 dari skor ideal 100 dan tuntas klasikal 80% dari jumlah murid telah tuntas belajar. Ketuntasan individu digunakan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal, sedangkan ketuntasan digunakan untuk menentukan keberlangsungan penelitian tindakan kelas (siklus selanjutnya), nilai KKM murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa yaitu 70.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes siklus I dapat dilihat bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa belum sesuai kriteria yang ditentukan, yaitu rata-rata yang harus diperoleh murid di kelas adalah 80% dari jumlah murid yang mendapatkan nilai sesuai standar KKM 70. Data hasil penelitian pada siklus I di atas dianggap belum meningkat, karena rata-rata yang dicapai hanya 47% dari 38 murid. Walaupun pada siklus I belum terjadi peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi, belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa siklus I belum berhasil dan perlu dilanjutkan ke siklus II.

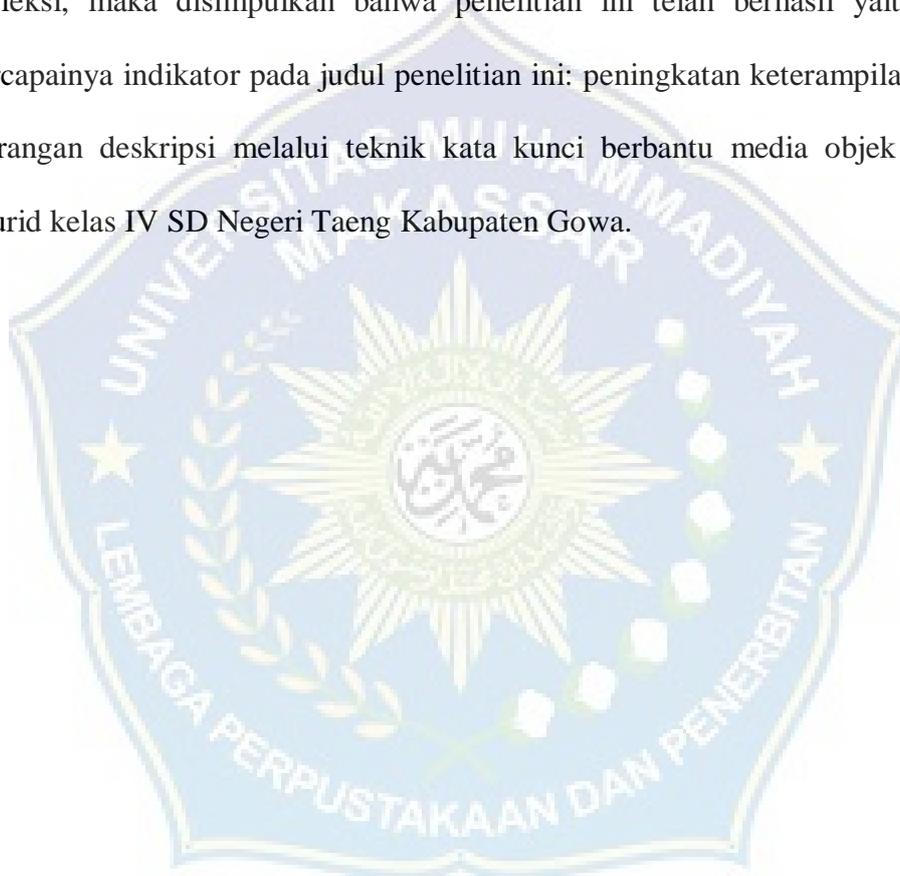
Pada siklus I nilai keterampilan menulis deskripsi murid berada pada kategori sedang yang mana rata-rata hasil menulis murid pada keterampilan menulis deskripsi untuk aspek 1 (isi gagasan yang dikemukakan) dengan jumlah 122 dan nilai rata-rata 24,4. Pada aspek 2 (organisasi isi karangan) dengan jumlah 112 dan nilai rata-rata 22,4. Pada aspek 3 (penggunaan tata bahasa) dengan jumlah 95 dan nilai rata-rata 19. Pada aspek 4 (gaya: pilihan struktur dan kosa kata) dengan jumlah 94 dan nilai rata-rata 18,8. Pada aspek 5 (ejaan) dengan jumlah 94 dan nilai rata-rata 18,8. Pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan

kategori sangat tinggi yang mana rata-rata hasil menulis murid pada keterampilan menulis deskripsi untuk aspek 1 (isi gagasan yang dikemukakan) dengan jumlah 149 dan nilai rata-rata 29,8. Pada aspek 2 (organisasi isi karangan) dengan jumlah 149 dan nilai rata-rata 29,8. Pada aspek 3 (penggunaan tata bahasa) dengan jumlah 144 dan nilai rata-rata 28,8. Pada aspek 4 (gaya: pilihan struktur dan kosa kata) dengan jumlah 139 dan nilai rata-rata 27,8. Pada aspek 5 (ejaan) dengan jumlah 131 dan nilai rata-rata 26,2.

Pada pelaksanaan siklus II, aktifitas murid lebih dioptimalkan. Sesuai dengan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus II hasil yang diperoleh adalah 38 murid atau 100%. Hasil belajar murid mengalami peningkatan dari 18 murid atau 47% menjadi 100% atau 38 murid yang berhasil mencapai nilai standar KKM. untuk menguasai materi pelajaran. Peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik kata kunci berbantu media objek langsung dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa sudah mendapat hasil yang maksimal dan efektif dalam membangun komunikasi antar guru dan murid. Wijiyanto (2017:33) berpendapat tentang kelebihan dalam menggunakan media objek langsung adalah seperti berikut: (1) dapat memberi kesempatan semaksimal mungkin pada murid untuk melaksanakan tugas-tugas nyata, atau tugas-tugas simulasi, dan mengurangi transfer belajar (2) dapat memperlihatkan seluruh atau sebagian besar rangsangan yang relevan dari lingkungan kerja, dengan biaya yang sedikit, (3) memberi kesempatan kepada murid untuk mengalami dan melatih keterampilan manipulatif mereka dengan menggunakan indra peraba, (4)

memudahkan pengukuran penampilan murid, bila ketangkasan fisik atau keterampilan koordinasi diperlukan dalam pekerjaan. Pada siklus II indikator keberhasilan penelitian telah tercapai dengan baik atau mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 94 dari 38 murid.

Berdasarkan hasil observasi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta refleksi, maka disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil yaitu dengan tercapainya indikator pada judul penelitian ini: peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui teknik kata kunci berbantu media objek langsung murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil menulis karangan deskripsi pada murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa mengalami peningkatan melalui teknik kata kunci berbantu media objek langsung. Adapun hasil penelitian yang dilakukan selama dua siklus dapat diidentifikasi bahwa hasil belajar murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa melalui teknik kata kunci berbantu media objek langsung mengalami peningkatan dapat dilihat pada hasil belajar murid yaitu perolehan rata-rata skor hasil belajar murid pada siklus I 68. Pada siklus II, rata-rata skor hasil belajar murid mengalami peningkatan menjadi 94.

Ketuntasan belajar menulis karangan murid kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 18 (47%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 38 (100%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai.

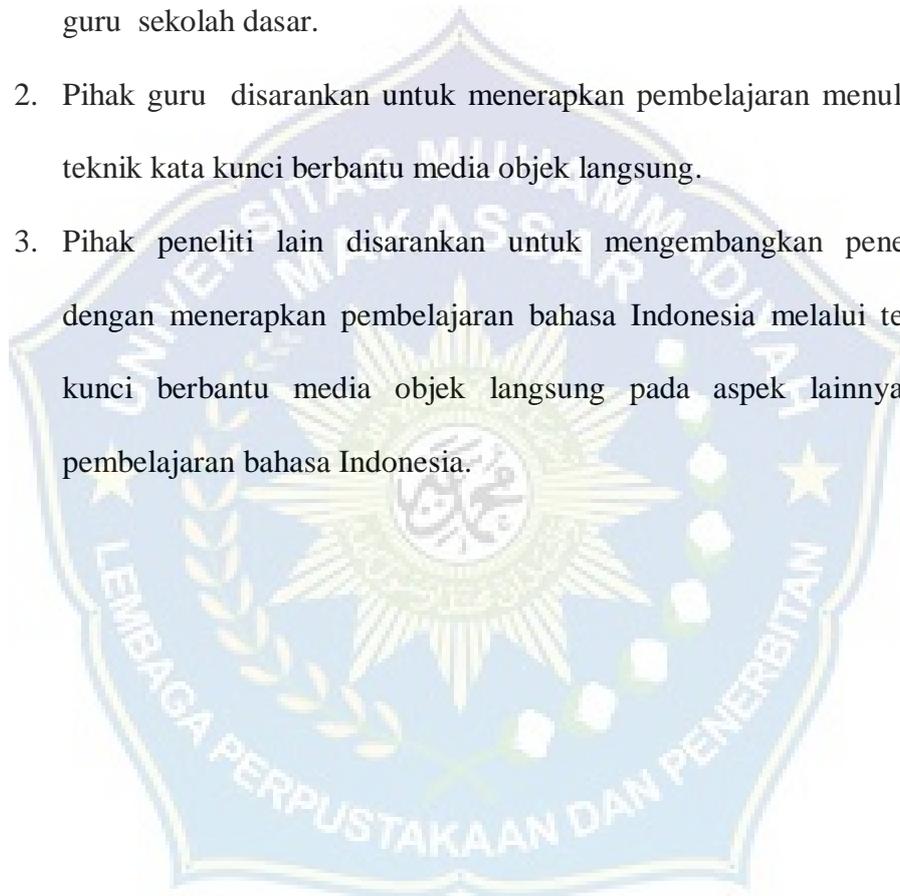
Terjadi peningkatan aktivitas belajar murid melalui teknik kata kunci berbantu media objek langsung yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar murid dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama proses tindakan kelas berlangsung. Hasil observasi murid siklus I adalah murid yang hadir pada saat proses pembelajaran sebesar 98%; Murid yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 89%; Murid yang mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan sebesar 89%; Murid yang merangkai objek langsung

menjadi satu rangkaian yang indah sebesar 39%; Murid yang memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi sebesar 39%; Murid yang mengomentari laporan diskusi yang disampaikan oleh kelompok lain sebesar 39%; Murid yang merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi sebesar 57%; Murid yang mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh sebesar 57%; Murid yang membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas sebesar 39%; dan Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 8,7%. Hasil observasi murid siklus II adalah murid yang hadir pada saat proses pembelajaran sebesar 100%; Murid yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 98%; Murid yang mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan sebesar 98%; Murid yang merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah sebesar 88%; Murid yang memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi sebesar 88%; Murid yang mengomentari laporan diskusi yang disampaikan oleh kelompok lain sebesar 88%; Murid yang merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi sebesar 98%; Murid yang mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh sebesar 98%; Murid yang membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas sebesar 88%; dan Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 2%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Ada baiknya para pembina pendidikan memberikan sosialisasi tentang penerapan teknik kata kunci berbantu media objek langsung kepada para guru sekolah dasar.
2. Pihak guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran menulis dengan teknik kata kunci berbantu media objek langsung.
3. Pihak peneliti lain disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia melalui teknik kata kunci berbantu media objek langsung pada aspek lainnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 2018. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abdurrahman. 2019. *Menulis*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad, Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi. 2019. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Ahmad Susanto. 2018. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Alwi, Hasan, Dkk. 2019. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amrolani, Nur Nisani Muslihah, dan Noermanzah. 2022. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Murid Kelas IV SD Negeri 51 Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Lubuklinggau, Vol 3 No 1*.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi. 2021. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daryanto. 2018. *Media pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Djoko Widagdho. 2019. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dwi Nur Setyaningsih. 2019. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Murid Kelas IV SD Negeri 1 Ngerangan. *Jurnal Linguistik Bahasa dan Sastra Vol 5 No 2*.
- Hartati, Tata. 2020. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*. Bandung: UPI.
- Henry Guntur Tarigan. 2018. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Edisi Revisi*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). 2017. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>.
- Mudrajad Kuncoro. 2019. *Mahir Menulis*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2018. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurgiyantoro Burhan. 2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Poerwadarminta. 2019. *Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Yogyakarta: UP Indonesia.
- Pribadi, Benny Agus dan Putri, Dewi Padmo. 2019. *Ragam Media Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Sabarti, Akhadiah dkk. 2020. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Sanjaya. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siti Sholekah, Sujinah. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Objek Langsung Pada Murid Kelas IV MI Misbahul Adhim Pandean. *Jurnal Stilistika Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol 9 No 1*.
- Suharjo. 2016. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sumarno. 2019. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyatno. 2019. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Wijayanto. 2015. *Panduan Karya Tulis Guru*. Jakarta: Grasindo.
- Widjono. 2019. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yanti. Dkk. 2019. *Bahas Indonesia Konsep Dasar dan Penerapan*. Jakarta: PT Grasindo

**LAMPIRAN A**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Siklus I dan Siklus II**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS I PERTEMUAN I**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Negeri Taeng</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV (Empat) / 2 (Dua)</b>
<b>Tema</b>	<b>: 6. Cita-Citaku</b>
<b>Subtema</b>	<b>: 1. Aku dan Cita-Citaku</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1 (Satu)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian**

**1. Kompetensi Dasar (KD)**

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

**2. Indikator Pencapaian**

- a. Menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang.
- b. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat :

1. Menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang.
2. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

### D. Materi Pokok

Menulis Karangan

### E. Metode, Teknik dan Media Pembelajaran:

1. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan
2. Teknik : Kata kunci.
3. Media : Objek langsung.

### F. Sumber/Media Pembelajaran

1. Sumber : buku bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 4
2. Media : Kertas HVS, Karangan, LKS.

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar (orientasi)</li> <li>2. Guru bersama murid membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas, selain berdoa guru memberikan penguatan tentang sikap syukur (Religius)</li> <li>3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan mental dengan menanyakan kabar, kesiapan murid serta kehadiran murid (komunikatif)</li> <li>4. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk memotivasi mengantar kemateri yang akan dipelajari</li> <li>5. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tem aserta tujuan pembelajaran (Apersepsi)</li> <li>6. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam</li> </ol>	10 Menit

		kehidupan sehari-hari (Motivasi)	
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi menulis karangan.</li> <li>2. Guru bertanya jawab tentang karangan deskripsi.</li> <li>3. Murid membentuk kelompok menjadi 7 kelompok tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 murid.</li> <li>4. Murid memahami contoh karangan deskripsi.</li> <li>5. Murid menemukan pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi, dan guru menyampaikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi.</li> <li>6. Guru menyajikan objek langsung di depan kelas.</li> <li>7. Murid mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan.</li> <li>8. Murid merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah.</li> <li>9. Murid memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi.</li> <li>10. Perwakilan kelompok menyampaikan laporan diskusi.</li> <li>11. Kelompok lain mengomentari laporan diskusi yang disampaikan.</li> <li>12. Murid kembali ke tempat duduknya masing-masing.</li> <li>13. Murid merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi.</li> <li>14. Murid mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh.</li> <li>15. Murid menyunting karangan milik temanya.</li> <li>16. Murid membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas.</li> <li>17. Murid dan guru merefleksikan pembelajaran.</li> </ol>	50 Menit
3	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam</li> </ol>	10 Menit

		bekerjasama. 2. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya 3. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam	
--	--	--	--

## H. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Uraian Singkat, Hasil kerja Murid (karangan)
3. Instrumen : Terlampir
4. Kunci Jawaban : Terlampir
5. Pedoman Penskoran : Terlampir



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS I PERTEMUAN II**

**Nama Sekolah** : SD Negeri Taeng  
**Kelas / Semester** : IV (Empat) / 2 (Dua)  
**Tema** : 6. Cita-Citaku  
**Subtema** : 1. Aku dan Cita-Citaku  
**Pembelajaran** : 2 (Dua)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian**

**1. Kompetensi Dasar (KD)**

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

**2. Indikator Pencapaian**

- a. Menjelaskan pengertian karangan.
- b. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat :

1. Menjelaskan pengertian karangan.
2. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

**D. Materi Pokok**

Menulis Karangan

**E. Metode, Teknik dan Media Pembelajaran:**

1. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan
2. Teknik : Kata kunci.
3. Media : Objek langsung.

**F. Sumber/Media Pembelajaran**

1. Sumber : buku bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 4  
pengarang:Samidi,Tri Puspita sari
2. Media : Kertas HVS, Karangan, LKS.

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

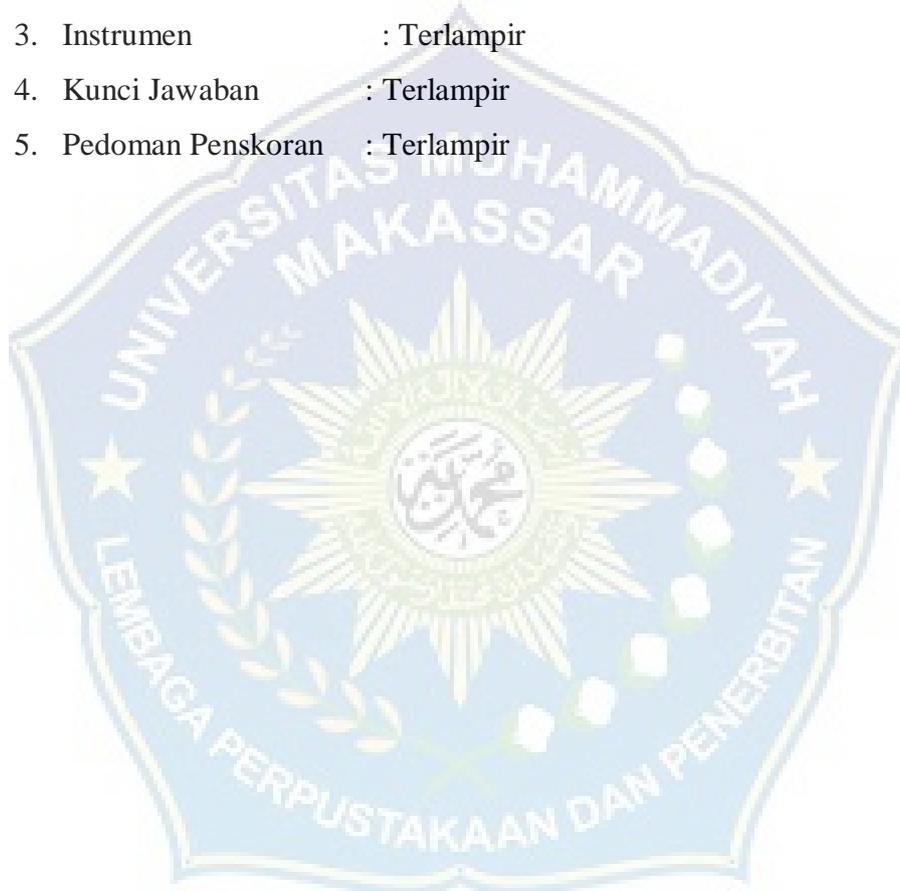
No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar (orientasi)</li> <li>2. Guru bersama murid membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas, selain berdoa guru memberikan penguatan tentang sikap syukur (Religius)</li> <li>3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan mental dengan menanyakan kabar, kesiapan murid serta kehadiran murid (komunikatif)</li> <li>4. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk memotivasi mengantar kemateri yang akan dipelajari</li> <li>5. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tem aserta tujuan pembelajaran (Apersepsi)</li> <li>6. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>	10 Menit

		(Motivasi)	
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi menulis karangan.</li> <li>2. Guru bertanya jawab tentang karangan deskripsi.</li> <li>3. Murid membentuk kelompok menjadi 7 kelompok tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 murid.</li> <li>4. Murid memahami contoh karangan deskripsi.</li> <li>5. Murid menemukan pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi, dan guru menyampaikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi.</li> <li>6. Guru menyajikan objek langsung di depan kelas.</li> <li>7. Murid mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan.</li> <li>8. Murid merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah.</li> <li>9. Murid memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi.</li> <li>10. Perwakilan kelompok menyampaikan laporan diskusi.</li> <li>11. Kelompok lain mengomentari laporan diskusi yang disampaikan.</li> <li>12. Murid kembali ke tempat duduknya masing-masing.</li> <li>13. Murid merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi.</li> <li>14. Murid mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh.</li> <li>15. Murid menyunting karangan milik temanya.</li> <li>16. Murid membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas.</li> <li>17. Murid dan guru merefleksikan pembelajaran.</li> </ol>	50 Menit
3	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama.</li> </ol>	10 Menit

		2. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya 3. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam	
--	--	--	--

#### H. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Uraian Singkat, Hasil kerja Murid (karangan)
3. Instrumen : Terlampir
4. Kunci Jawaban : Terlampir
5. Pedoman Penskoran : Terlampir



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS I PERTEMUAN III**

**Nama Sekolah** : SD Negeri Taeng  
**Kelas / Semester** : IV (Empat) / 2 (Dua)  
**Tema** : 6. Cita-Citaku  
**Subtema** : 2. Hebatnya Cita-Citaku  
**Pembelajaran** : 1 (Satu)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian**

**1. Kompetensi Dasar (KD)**

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

**2. Indikator Pencapaian**

- a. Menjelaskan unsur-unsur intrinsik pada karangan.
- b. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat :

1. Menjelaskan unsur-unsur intrinsik pada karangan.
2. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

### D. Materi Pokok

Menulis Karangan

### E. Metode, Teknik dan Media Pembelajaran:

1. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan
2. Teknik : Kata kunci.
3. Media : Objek langsung.

### F. Sumber/Media Pembelajaran

1. Sumber : buku bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 4
2. Media : Kertas HVS, Karangan, LKS.

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar (orientasi)</li> <li>2. Guru bersama murid membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas, selain berdoa guru memberikan penguatan tentang sikap syukur (Religius)</li> <li>3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan mental dengan menanyakan kabar, kesiapan murid serta kehadiran murid (komunikatif)</li> <li>4. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk memotivasi mengantar kemateri yang akan dipelajari</li> <li>5. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tem aserta tujuan pembelajaran (Apersepsi)</li> <li>6. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi)</li> </ol>	10 Menit
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan apersepsi dengan</li> </ol>	50 Menit

		<p>menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi menulis karangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru bertanya jawab tentang karangan deskripsi.</li> <li>3. Murid membentuk kelompok menjadi 7 kelompok tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 murid.</li> <li>4. Murid memahami contoh karangan deskripsi.</li> <li>5. Murid menemukan pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi, dan guru menyampaikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi.</li> <li>6. Guru menyajikan objek langsung di depan kelas.</li> <li>7. Murid mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan.</li> <li>8. Murid merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah.</li> <li>9. Murid memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi.</li> <li>10. Perwakilan kelompok menyampaikan laporan diskusi.</li> <li>11. Kelompok lain mengomentari laporan diskusi yang disampaikan.</li> <li>12. Murid kembali ke tempat duduknya masing-masing.</li> <li>13. Murid merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi.</li> <li>14. Murid mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh.</li> <li>15. Murid menyunting karangan milik temanya.</li> <li>16. Murid membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas.</li> <li>17. Murid dan guru merefleksikan pembelajaran.</li> </ol>	
3	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama.</li> <li>2. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya</li> </ol>	10 Menit

		3. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam	
--	--	---	--

## H. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Uraian Singkat, Hasil kerja Murid (karangan)
3. Instrumen : Terlampir
4. Kunci Jawaban : Terlampir
5. Pedoman Penskoran : Terlampir



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS II PERTEMUAN I**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Negeri Taeng</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV (Empat) / 2 (Dua)</b>
<b>Tema</b>	<b>: 6. Cita-Citaku</b>
<b>Subtema</b>	<b>: 2. Hebatnya Cita-Citaku</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2 (Dua)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian**

**1. Kompetensi Dasar (KD)**

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

**2. Indikator Pencapaian**

- a. Menjelaskan unsur-unsur ekstrinsik pada karangan.
- b. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat :

1. Menjelaskan unsur-unsur ekstrinsik pada karangan.
2. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

### D. Materi Pokok

Menulis Karangan

### E. Metode, Teknik dan Media Pembelajaran:

1. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan
2. Teknik : Kata kunci.
3. Media : Objek langsung.

### F. Sumber/Media Pembelajaran

1. Sumber : buku bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 4  
pengarang: Samidi, Tri Puspita sari
2. Media : Kertas HVS, Karangan, LKS.

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar (orientasi)</li> <li>2. Guru bersama murid membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas, selain berdoa guru memberikan penguatan tentang sikap syukur (Religius)</li> <li>3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan mental dengan menanyakan kabar, kesiapan murid serta kehadiran murid (komunikatif)</li> <li>4. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk memotivasi mengantar kemateri yang akan dipelajari</li> <li>5. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tem aserta tujuan pembelajaran (Apersepsi)</li> <li>6. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan</li> </ol>	10 Menit

		dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi)	
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi menulis karangan.</li> <li>2. Guru bertanya jawab tentang karangan deskripsi.</li> <li>3. Murid membentuk kelompok menjadi 7 kelompok tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 murid.</li> <li>4. Murid memahami contoh karangan deskripsi.</li> <li>5. Murid menemukan pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi, dan guru menyampaikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi.</li> <li>6. Guru menyajikan objek langsung di depan kelas.</li> <li>7. Murid mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan.</li> <li>8. Murid merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah.</li> <li>9. Murid memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi.</li> <li>10. Perwakilan kelompok menyampaikan laporan diskusi.</li> <li>11. Kelompok lain mengomentari laporan diskusi yang disampaikan.</li> <li>12. Murid kembali ke tempat duduknya masing-masing.</li> <li>13. Murid merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi.</li> <li>14. Murid mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh.</li> <li>15. Murid menyunting karangan milik temanya.</li> </ol>	50 Menit

		16. Murid membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas. 17. Murid dan guru merefleksikan pembelajaran.	
3	Kegiatan Penutup	1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama. 2. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya 3. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam	10 Menit

### H. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Uraian Singkat, Hasil kerja Murid (karangan)
3. Instrumen : Terlampir
4. Kunci Jawaban : Terlampir
5. Pedoman Penskoran : Terlampir



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS II PERTEMUAN II**

**Nama Sekolah** : SD Negeri Taeng  
**Kelas / Semester** : IV (Empat) / 2 (Dua)  
**Tema** : 6. Cita-Citaku  
**Subtema** : 3. Giat Berusaha Meraih Cita-Cita  
**Pembelajaran** : 1 (Satu)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian**

**1. Kompetensi Dasar (KD)**

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

**2. Indikator Pencapaian**

- a. Menjelaskan komponen dari unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik pada karangan.
- b. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat :

3. Menjelaskan komponen dari unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik pada karangan.
4. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

### D. Materi Pokok

Menulis Karangan

### E. Metode, Teknik dan Media Pembelajaran:

1. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan
2. Teknik : Kata kunci.
3. Media : Objek langsung.

### F. Sumber/Media Pembelajaran

1. Sumber : buku bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 4
2. Media : Kertas HVS, Karangan, LKS.

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar (orientasi)</li> <li>2. Guru bersama murid membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas, selain berdoa guru memberikan penguatan tentang sikap syukur (Religius)</li> <li>3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan mental dengan menanyakan kabar, kesiapan murid serta kehadiran murid (komunikatif)</li> <li>4. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk memotivasi mengantar kemateri yang akan dipelajari</li> <li>5. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tem aserta tujuan pembelajaran (Apersepsi)</li> <li>6. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan</li> </ol>	10 Menit

		dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi)	
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi menulis karangan.</li> <li>2. Guru bertanya jawab tentang karangan deskripsi.</li> <li>3. Murid membentuk kelompok menjadi 7 kelompok tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 murid.</li> <li>4. Murid memahami contoh karangan deskripsi.</li> <li>5. Murid menemukan pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi, dan guru menyampaikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi.</li> <li>6. Guru menyajikan objek langsung di depan kelas.</li> <li>7. Murid mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan.</li> <li>8. Murid merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah.</li> <li>9. Murid memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi.</li> <li>10. Perwakilan kelompok menyampaikan laporan diskusi.</li> <li>11. Kelompok lain mengomentari laporan diskusi yang disampaikan.</li> <li>12. Murid kembali ke tempat duduknya masing-masing.</li> <li>13. Murid merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi.</li> <li>14. Murid mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh.</li> <li>15. Murid menyunting karangan milik temanya.</li> </ol>	50 Menit

		16. Murid membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas. 17. Murid dan guru merefleksikan pembelajaran.	
3	Kegiatan Penutup	1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama. 2. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya 3. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam	10 Menit

### H. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Uraian Singkat, Hasil kerja Murid (karangan)
3. Instrumen : Terlampir
4. Kunci Jawaban : Terlampir
5. Pedoman Penskoran : Terlampir



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS II PERTEMUAN III**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Negeri Taeng</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV (Empat) / 2 (Dua)</b>
<b>Tema</b>	<b>: 6. Cita-Citaku</b>
<b>Subtema</b>	<b>: 3. Giat Berusaha Meraih Cita-Cita</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2 (Satu)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian**

**1. Kompetensi Dasar (KD)**

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

**2. Indikator Pencapaian**

- a. Menjelaskan langkah-langkah menulis karangan.
- b. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat :

1. Menjelaskan langkah-langkah menulis karangan.
2. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang.

### D. Materi Pokok

Menulis Karangan

### E. Metode, Teknik dan Media Pembelajaran:

1. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan
2. Teknik : Kata kunci.
3. Media : Objek langsung.

### F. Sumber/Media Pembelajaran

1. Sumber : buku bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 4
2. Media : Kertas HVS, Karangan, LKS.

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar (orientasi)</li> <li>2. Guru bersama murid membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas, selain berdoa guru memberikan penguatan tentang sikap syukur (Religius)</li> <li>3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan mental dengan menanyakan kabar, kesiapan murid serta kehadiran murid (komunikatif)</li> <li>4. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk memotivasi mengantar kemateri yang akan dipelajari</li> <li>5. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tem aserta tujuan pembelajaran (Apersepsi)</li> <li>6. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan</li> </ol>	10 Menit

		dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi)	
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi menulis karangan.</li> <li>2. Guru bertanya jawab tentang karangan deskripsi.</li> <li>3. Murid membentuk kelompok menjadi 7 kelompok tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 murid.</li> <li>4. Murid memahami contoh karangan deskripsi.</li> <li>5. Murid menemukan pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi, dan guru menyampaikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi.</li> <li>6. Guru menyajikan objek langsung di depan kelas.</li> <li>7. Murid mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan.</li> <li>8. Murid merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah.</li> <li>9. Murid memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi.</li> <li>10. Perwakilan kelompok menyampaikan laporan diskusi.</li> <li>11. Kelompok lain mengomentari laporan diskusi yang disampaikan.</li> <li>12. Murid kembali ke tempat duduknya masing-masing.</li> <li>13. Murid merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi.</li> <li>14. Murid mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh.</li> <li>15. Murid menyunting karangan milik temanya.</li> </ol>	50 Menit

		16. Murid membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas. 17. Murid dan guru merefleksikan pembelajaran.	
3	Kegiatan Penutup	1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama. 2. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya 3. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam	10 Menit

### H. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Uraian Singkat, Hasil kerja Murid (karangan)
3. Instrumen : Terlampir
4. Kunci Jawaban : Terlampir
5. Pedoman Penskoran : Terlampir



**LAMPIRAN B**

**Materi Ajar**



## **Materi Ajar:**

### **A. Pengertian Karangan Deskripsi**

Karangan deskripsi merupakan sebuah karangan yang menunjukkan suatu objek atau kejadian yang sangat jelas sehingga seolah-olah pembaca bisa ikut merasakan, melihat atau mengalami sendiri hal yang dibahas dalam karangan. Seringkali hal yang menggambarkan dalam karangan deskripsi adalah hasil pengamatan panca indera.

### **B. Ciri-Ciri Karangan Deskripsi**

Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri antara lain sebagai berikut:

- 1) Karangan menggambarkan sebuah objek yang nyata atau bisa diterima oleh panca indera.
- 2) Karangan menunjukkan suatu objek dengan sangat jelas sehingga membuat pembaca seolah ikut merasakan atau mengalami sendiri apa yang dijelaskan penulis.
- 3) Karangan mempunyai sifat objektif, dengan bahasa lain penulis menunjukan sebuah objek atau benda secara nyata dan apa adanya, tidak berpihak
- 4) Karangan dibuat dengan metode impresionistis (subjektif), realistik (objektif) atau sikap penulis.

### **C. Tujuan Karangan Deskripsi**

Tujuan dari karangan deskripsi adalah supaya pembaca dapat membayangkan atau seolah-olah merasakan atau melihat ke dalam wacana yang diberikan. Tujuan dari karangan deskripsi adalah:

- 1) Memberikan arahan
- 2) Menjelaskan terhadap suatu hal
- 3) Menceritakan peristiwa
- 4) Merangkum

### **D. Cara Membuat Karangan Deskripsi**

Dalam membuat karangan deskripsi cara penulisan karangannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tema karangan
- 2) Menetapkan tujuan
- 3) Mengumpulkan informasi
- 4) Merancang kerangka karangan
- 5) Melakukan pengembangan kerangka karangan
- 6) Melakukan penyuntingan karangan

### **E. Contoh Karangan Deskripsi**

Berikut ini merupakan contoh karangan deskripsi:

#### **Kucing**

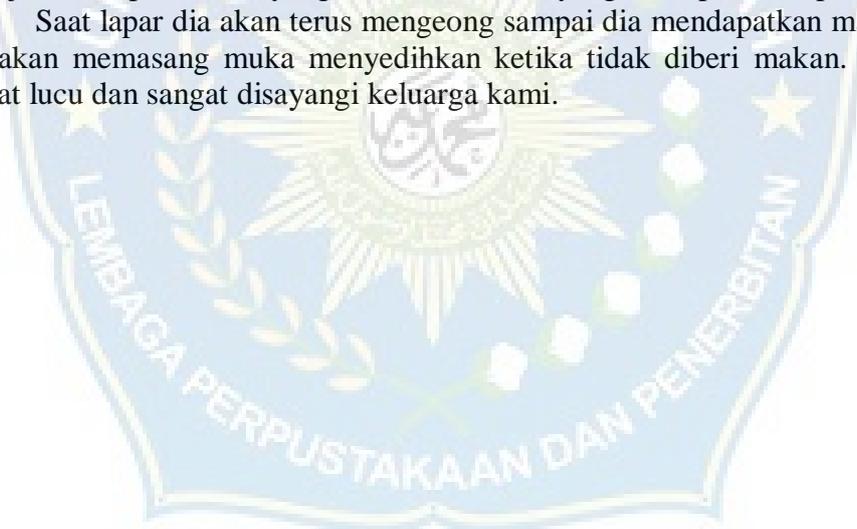
Namanya adalah kenzi, dia adalah kucing kesayanganku. Dia adalah kucing jantan yang saat itu aku temukan di pinggir jalan. Kenzi memiliki bulu yang halus dan berwarna coklat belang putih. Bulu halusya menyelimuti tubuhnya dari kepala sampai ke ekornya.

Semua bulunya berwarna coklat dan berwarna putih pada kakinya. Sedangkan ekornya berwarna coklat dan sangat menggemaskan. Kumisnya sedang, tidak panjang dan tidak pendek.

Kenzi memiliki bentuk kaki yang lebih pendek dari bentuk kaki kucing pada biasanya. Hidungnya kecil dan kumisnya sedikit panjang. Berat tubuhnya sedang yaitu sekitar 4 kg. Matanya berwarna hijau kekuningan dan sangat lucu ketika dia terkejut sambil membuka matanya lebar-lebar.

Kenzi lebih menyukai tidur seharian di atas keranjang tempat tidurnya. Ketika tidur kenzi lebih suka di elus bagian punggungnya. Saat mengelus, dia memainkan ekornya ke kanan dan ke kiri. Kenzi lebih banyak menghabiskan waktunya dengan tidur. Dia baru bangun jika merasa lapar. Ketika lapar dia akan menuju ke tempat makan yang telah disediakan yang disimpan di dapur.

Saat lapar dia akan terus mengeong sampai dia mendapatkan makanannya. Dia akan memasang muka menyedihkan ketika tidak diberi makan. Kucing ini sangat lucu dan sangat disayangi keluarga kami.



**LAMPIRAN C**

**Tes Siklus I dan Tes Siklus II**



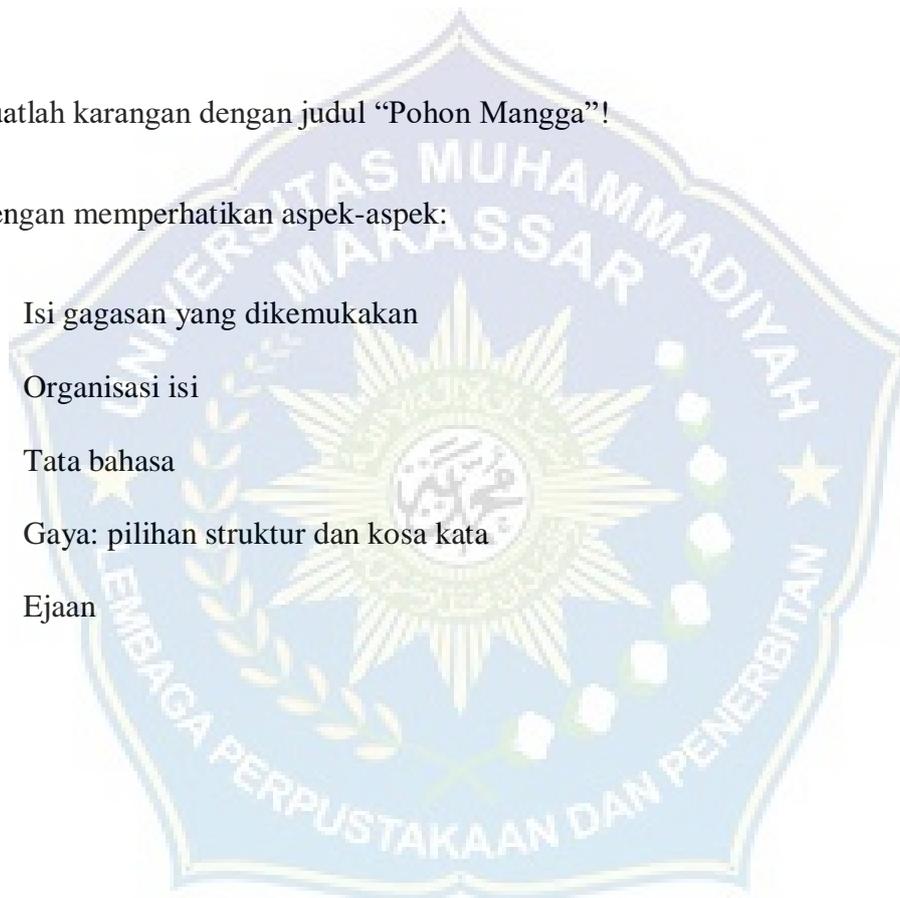
**TES SIKLUS I**

NAMA :  
KELAS :  
ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

Buatlah karangan dengan judul “Pohon Mangga”!

Dengan memperhatikan aspek-aspek:

- a. Isi gagasan yang dikemukakan
- b. Organisasi isi
- c. Tata bahasa
- d. Gaya: pilihan struktur dan kosa kata
- e. Ejaan



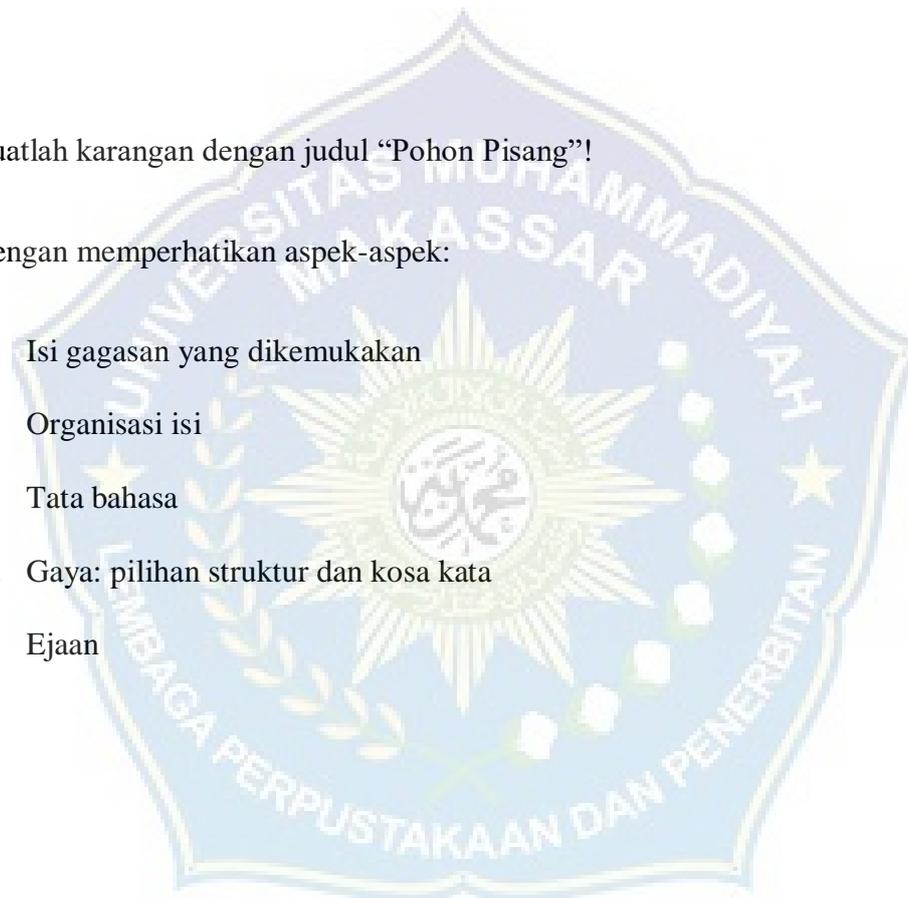
**TES SIKLUS II**

NAMA :  
KELAS :  
ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

Buatlah karangan dengan judul “Pohon Pisang”!

Dengan memperhatikan aspek-aspek:

- a. Isi gagasan yang dikemukakan
- b. Organisasi isi
- c. Tata bahasa
- d. Gaya: pilihan struktur dan kosa kata
- e. Ejaan



**LAMPIRAN D**

**Kategorisasi Hasil Belajar Murid Siklus I dan Siklus II**



**KATEGORISASI SKOR HASIL BELAJAR MURID**

No. Urut	Siklus I		Siklus II	
	Skor	Ket	Skor	Ket
1.	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
2.	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
3.	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
4.	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
5.	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
6.	50	Tidak Tuntas	95	Tuntas
7.	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
8.	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
9.	50	Tidak Tuntas	95	Tuntas
10.	85	Tuntas	100	Tuntas
11.	85	Tuntas	95	Tuntas
12.	80	Tuntas	100	Tuntas
13.	80	Tuntas	95	Tuntas
14.	80	Tuntas	100	Tuntas
15.	50	Tidak Tuntas	85	Tuntas
16.	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
17.	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
18.	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
19.	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
20.	60	Tidak Tuntas	95	Tuntas
21.	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
22.	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
23.	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
24.	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
25.	90	Tuntas	100	Tuntas
26.	80	Tuntas	100	Tuntas
27.	80	Tuntas	100	Tuntas
28.	80	Tuntas	100	Tuntas
29.	80	Tuntas	100	Tuntas

30.	80	Tuntas	100	Tuntas
31.	80	Tuntas	100	Tuntas
32.	80	Tuntas	100	Tuntas
33.	75	Tuntas	100	Tuntas
34.	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
35.	75	Tuntas	100	Tuntas
36.	75	Tuntas	100	Tuntas
37.	75	Tuntas	100	Tuntas
38.	75	Tuntas	100	Tuntas
Jumlah	2585		3580	
Rata-Rata	68		94	



### Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi Murid Siklus I

No Urut	Isi gagasan yang dikemukakan	Organisasi Isi Karangan	Penggunaan Tata Bahasa	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	Ejaan	Jumlah Skor	Nilai $\frac{20}{20} \times 100$
1.	3	3	2	2	2	12	60
2.	3	3	2	2	2	12	60
3.	3	3	2	2	2	12	60
4.	3	3	2	2	2	12	60
5.	3	3	2	2	2	12	60
6.	2	2	2	2	2	10	50
7.	2	2	2	2	2	10	50
8.	2	2	2	2	2	10	50
9.	2	2	2	2	2	10	50
10.	4	4	3	3	3	17	85
11.	4	4	3	3	3	17	85
12.	4	3	3	3	3	16	80
13.	4	3	3	3	3	16	80
14.	4	3	3	3	3	16	80
15.	2	2	2	2	2	10	50
16.	3	3	2	2	2	12	60
17.	3	3	2	2	2	12	60
18.	3	3	2	2	2	12	60
19.	3	3	2	2	2	12	60
20.	3	3	2	2	2	12	60
21.	3	3	2	2	2	12	60
22.	3	3	2	2	2	12	60
23.	3	3	2	2	2	12	60
24.	3	3	2	2	2	12	60
25.	4	4	4	3	3	18	90
26.	4	3	3	3	3	16	80
27.	4	3	3	3	3	16	80
28.	4	3	3	3	3	16	80
29.	4	3	3	3	3	16	80
30.	4	3	3	3	3	16	80
31.	4	3	3	3	3	16	80
32.	4	3	3	3	3	16	80
33.	3	3	3	3	3	15	75
34.	3	3	2	2	2	12	60
35.	3	3	3	3	3	15	75
36.	3	3	3	3	3	15	75
37.	3	3	3	3	3	15	75
38.	3	3	3	3	3	15	75
<b>Jumlah</b>	122	112	95	94	94	517	2585
<b>Rata-Rata</b>	24,4	22,4	19	18,8	18,8	13,6	68

### Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi Murid Siklus II

No Urut	Isi gagasan yang dikemukakan	Organisasi Isi Karangan	Penggunaan Tata Bahasa	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	Ejaan	Jumlah Skor	Nilai $\frac{20}{20} \times 100$
1.	4	4	4	3	3	18	90
2.	4	4	4	3	3	18	90
3.	4	4	4	3	3	18	90
4.	4	4	4	3	3	18	90
5.	4	4	4	3	3	18	90
6.	4	4	4	4	3	19	95
7.	4	4	4	4	4	20	100
8.	4	4	4	4	4	20	100
9.	4	4	4	4	3	19	95
10.	4	4	4	4	4	20	100
11.	4	4	4	4	3	19	95
12.	4	4	4	4	4	20	100
13.	4	4	4	4	3	19	95
14.	4	4	4	4	4	20	100
15.	4	4	3	3	3	17	85
16.	4	4	3	3	3	17	85
17.	4	4	3	3	3	17	85
18.	4	4	3	3	3	17	85
19.	4	4	3	3	3	17	85
20.	4	4	4	4	3	19	95
21.	4	4	4	4	4	20	100
22.	4	4	4	4	4	20	100
23.	3	3	3	3	2	14	70
24.	3	3	3	3	2	14	70
25.	4	4	4	4	4	20	100
26.	4	4	4	4	4	20	100
27.	4	4	4	4	4	20	100
28.	4	4	4	4	4	20	100
29.	4	4	4	4	4	20	100
30.	4	4	4	4	4	20	100
31.	4	4	4	4	4	20	100
32.	4	4	4	4	4	20	100
33.	4	4	4	4	4	20	100
34.	3	3	3	3	2	14	70
35.	4	4	4	4	4	20	100
36.	4	4	4	4	4	20	100
37.	4	4	4	4	4	20	100
38.	4	4	4	4	4	20	100
<b>Jumlah</b>	149	149	144	139	131	712	3560
<b>Rata-Rata</b>	29,8	29,8	28,8	27,8	26,2	18,7	94

### Rubrik Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor	Kriteria
Isi gagasan yang dikemukakan	5. Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan isinya menggambarkan tentang apa yang ada sebenarnya, jadi seolah-olah pembaca melihat dan merasakan	4	Sangat Baik
	6. Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan Mendeskripsikan tentang apa yang dilihat	3	Baik
	7. Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema	2	Cukup
	8. Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema tetapi kurang menggambarkan tentang apa yang dibuat	1	Kurang
Organisasi Isi karangan	5. Jika isi karangan deskripsi sangat teratur dan rapi, sangat jelas, kaya akan gagasan yang dapat mempengaruhi pembaca atau pendengar, urutan sangat logis, dan koherensi antar bagian sangat erat	4	Sangat Baik
	6. Jika isi karangan deskripsi teratur dan rapi, jelas, gagasan sudah mempengaruhi pembaca atau pendengar, urutan logis, koherensi antar bagian erat	3	Baik
	7. Jika isi karangan deskripsi cukup/agak teratur, gagasan sudah agak mempengaruhi pembaca atau pendengar, agak rapi dan jelas, cukup logis serta koherensi antar bagian agak erat	2	Cukup
	8. Jika isi karangan teratur, kurang jelas, gagasan kurang mempengaruhi pembaca atau pendengar, kurang logis, dan kurang ada koherensi.	1	Kurang
Penggunaan Tata Bahasa	5. Jika kalimat digunakan dalam menulis karangan deskripsi sangat bervariasi, sangat efektif, dan sangat sedikit	4	Sangat Baik

	kesalahan penyusunan kalimat		
	6. Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi bervariasi, sederhana dan efektif, serta dapat sedikit kesalahan penggunaan tata bahasa	3	Baik
	7. Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi sangat sederhana, terbatas, cukup efektif, dan pemakaian variasi kata cukup tepat	2	Cukup
	8. Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi kurang menguasai pemakaian variasi kata, sehingga mengaburkan makna	1	Kurang
Gaya pilihan struktur dan kosa kata	5. Jika pilihan kata dan ungkapan dalam menulis karangan deskripsi sangat tepat serta menguasai pembentukan kata	4	Sangat Baik
	6. Jika pilihan kata dan ungkapan dalam menulis karangan deskripsi tepat	3	Baik
	7. Jika terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dalam menulis karangan deskripsi tetapi tidak merusak makna kata	2	Cukup
	8. Jika pemanfaatan potensi kata dalam menulis karangan deskripsi asal-asalan dan pengetahuan tentang kosa kata rendah	1	Kurang
Ejaan	5. Jika menguasai aturan penulisan karangandeskripsi yaitu bersih, rapi, menggunakan tanda baca yang benar atau hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan	4	Sangat Baik
	6. Jika kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dalam menulis karangan deskripsi tetapi tidak mengaburkan makna dan penulisan karangan rapi	3	Baik
	7. Jika sering terjadi kesalahan ejaan dalam menulis karangan deskripsi dan makna kabur atau membingungkan	2	Cukup
	8. Jika kurang menguasai aturan penulisan dalam menulis karangan deskripsi, terdapat banyak kesalahan ejaan, dan tulisan kurang terbaca	1	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2018 : 441 - 442)

**LAMPIRAN E**

**Daftar Hadir Murid**







**LAMPIRAN F**

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Lembar Observasi  
Aktivitas Murid Pada Siklus I dan Siklus II**



### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

**Petunjuk:**

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>PENDAHULUAN</b>		
	1. Memberi salam 2. Berdoa 3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam menulis karangan 4. Penyampaian kompetensi yang ingin dicapai.	√ √  √	  √
<b>B.</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>		
	1. Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi menulis karangan. 2. Guru bertanya jawab tentang karangan deskripsi. 3. Guru membentuk murid kedalam 5 kelompok. 4. Guru menyajikan objek langsung di depan kelas. 5. Guru membimbing murid dalam menulis karangan deskripsi. 6. Guru membimbing murid memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan. 7. Guru merefleksikan pembelajaran.	√ √ √ √	  √ √ √
<b>C.</b>	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>		
	1. Evaluasi 2. Pemberian pesan-pesan moral 3. Menutup Pelajaran	√ √ √	

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

**Petunjuk:**

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>PENDAHULUAN</b>		
	1. Memberi salam 2. Berdoa 3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam menulis karangan 4. Penyampaian kompetensi yang ingin dicapai.	√ √ √ √	
<b>B.</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>		
	1. Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi menulis karangan. 2. Guru bertanya jawab tentang karangan deskripsi. 3. Guru membentuk murid kedalam 5 kelompok. 4. Guru menyajikan objek langsung di depan kelas. 5. Guru membimbing murid dalam menulis karangan deskripsi. 6. Guru membimbing murid memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan. 7. Guru merefleksikan pembelajaran.	√ √ √ √ √ √ √	
<b>C.</b>	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>		
	1. Evaluasi 2. Pemberian pesan-pesan moral 3. Menutup Pelajaran	√ √ √	

### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.
2. Murid yang memperhatikan penjelasan guru.
3. Murid yang mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan.
4. Murid yang merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah.
5. Murid yang memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi.
6. Murid yang mengomentari laporan diskusi yang disampaikan oleh kelompok lain.
7. Murid yang merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi.
8. Murid yang mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh.
9. Murid yang membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas.
10. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas).

No	Aspek yang Diamati									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	√									√
2	√									√
3										
4	√									√
5	√									√
6										
7	√									√
8	√	√	√							
9	√	√	√							
10	√	√	√							
11	√	√	√							
12	√	√	√							
13	√	√	√							
14	√	√	√							
15	√	√	√							
16	√	√	√							
17	√	√	√							
18	√	√	√							
19	√	√	√				√	√		
20	√	√	√				√	√		
21	√	√	√				√	√		
22	√	√	√				√	√		
23	√	√	√				√	√		

24	√	√	√				√	√		
25	√	√	√				√	√		
26	√	√	√				√	√		
27	√	√	√				√	√		
28	√	√	√				√	√		
29	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
33	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
34	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
35	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
36	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
37	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
38	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	36	31	31	10	10	10	20	20	10	5



### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.
2. Murid yang memperhatikan penjelasan guru.
3. Murid yang mengidentifikasi ciri-ciri objek yang disajikan.
4. Murid yang merangkai objek langsung menjadi satu rangkaian yang indah.
5. Murid yang memilih kata kunci sesuai dengan objek yang disajikan dengan cara berdiskusi.
6. Murid yang mengomentari laporan diskusi yang disampaikan oleh kelompok lain.
7. Murid yang merangkai kata kunci menjadi beberapa kalimat dengan sebagai kerangka karangan deskripsi.
8. Murid yang mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh.
9. Murid yang membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas.
10. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas).

No	Aspek yang Diamati									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	√									√
2	√									√
3	√									
4	√	√	√							√
5	√	√	√							
6	√	√	√							
7	√	√	√							
8	√	√	√							
9	√	√	√							
10	√	√	√							
11	√	√	√							
12	√	√	√							
13	√	√	√							
14	√	√	√							
15	√	√	√							
16	√	√	√							
17	√	√	√							
18	√	√	√							
19	√	√	√				√	√		
20	√	√	√				√	√		
21	√	√	√				√	√		
22	√	√	√				√	√		
23	√	√	√				√	√		

24	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
25	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
26	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
27	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
33	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
34	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
35	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
36	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
37	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
38	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	38	35	35	15	15	15	20	20	15	3





24	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
25	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
26	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
27	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
33	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
34	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
35	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
36	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
37	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
38	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	38	36	36	20	20	20	25	25	20	2





24	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
25	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
26	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
27	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
33	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
34	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
35	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
36	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
37	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
38	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	38	36	36	30	30	30	36	36	30	2





24	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
25	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
26	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
27	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
33	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
34	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
35	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
36	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
37	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
38	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	38	38	38	35	35	35	38	38	35	0





24	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
25	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
26	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
27	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
33	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
34	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
35	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
36	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
37	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
38	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	38	38	38	35	35	35	38	38	35	0



**LAMPIRAN G**  
**DOKUMENTASI**



### UPT SD Negeri Taeng



### Mengabsen Murid



**Mengajak Murid Untuk Mengamati Objek Langsung**



**Mengajak Murid Untuk Mengamati Objek Langsung**



**Murid Membuat Karangan Deskripsi**



**Murid Membuat Karangan Deskripsi**





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor	: <b>13016/S.01/PTSP/2023</b>	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 816/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 09 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>HARIANTI</b>
Nomor Pokok	: 105401138221
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MELALUI TEKNIK KATA KUNCI BERBANTU MEDIA OBJEK LANGSUNG PADA MURID KELAS IV SD NEGERI TAENG KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Maret s/d 14 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 10 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

CS Dipindai dengan CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Harianti

NIM : 105401138221

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 April 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Harianti 105401138221 BAB I

ORIGINALITY REPORT

**10%** SIMILARITY INDEX

**10%** INTERNET SOURCES

**2%** PUBLICATIONS

**3%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

1 id.123dok.com Internet Source 8%

2 h2hamjak.blogspot.com Internet Source 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Exclude quotes Exclude Bibliography Exclude matches



Harianti 105401138221 BAB II

ORIGINALITY REPORT

**25%** SIMILARITY INDEX

**24%** LULUS

7% PUBLICATIONS

2% STUDENT PAPERS

turnitin

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	docplayer.info Internet Source	9%
2	adoc.pub Internet Source	5%
3	repository.umy.ac.id Internet Source	4%
4	Agus Suryana, Della Assyifa Nur Aqilah. "Desain Pembelajaran Kooperatif Learning Teknik Kancing Getas: rancang pada Bahasa Indonesia Kelas V." Eduovasi: Journal of Basic Educational Studies, 2022 Publication	2%
5	journal.unigha.ac.id Internet Source	2%
6	repository.uksw.edu Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches -2%

Harianti 105401138221 BAB III

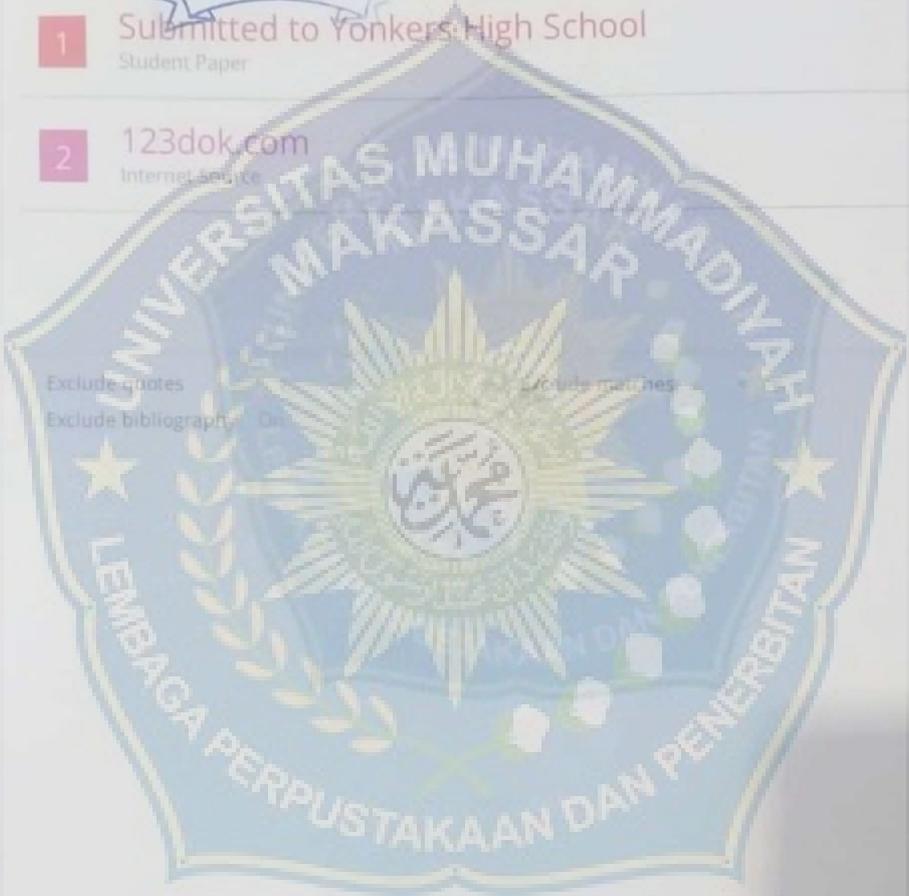
ORIGINALITY REPORT

10%	Lulus 2%	5%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Yonkers High School Student Paper	7%
2	123dok.com Internet Service	4%

Exclude quotes  
Exclude bibliograph  
Exclude matches



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Harianti 105401138221 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

**7%** SIMILARITY INDEX

**7%** INTERNET SOURCES

**0%** PUBLICATIONS

**0%** STUDENT PAPERS

**LULUS**

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	3%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	disdikpora.cblokkab.go.id Internet Source	2%

Exclude quotes  Exclude bibliography  Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Harianti 105401138221 BAB V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

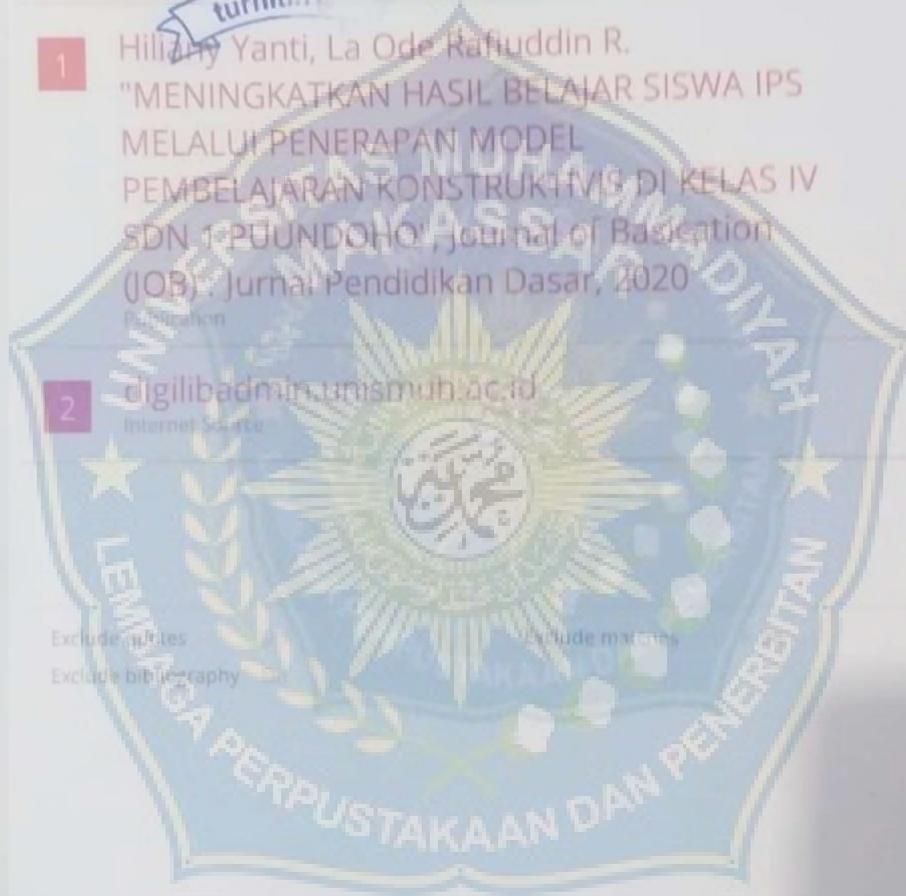
1 Hilizny Yanti, La Ode Rafiuddin R. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA IPS MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVIS DI KELAS IV SDN 1-PUUNDOHO", Journal of Basication (JOB) : Jurnal Pendidikan Dasar, 2020 3%

2 digilibadmin.umismuh.ac.id 2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography





### BUKTI PENERIMAAN BERKAS

Kepada Penulis,

*Assalamualaikum wr. wb.*

Kami informasikan bahwa artikel:

Judul : Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi di Sekolah Dasar

Jenis Artikel :  Article Text  
 (diisi oleh  Research Instrument  
 tanda centang  Research Materials  
 Research Results

Transcripts  
 Data Analysis  
 Data Set  
 Source Text

Penulis/ : Harianti, Aliem Bahri, Abdan syakur / Universitas Muhammadiyah  
 Afiliasi : Makassar

telah kami **TERIMA** dan akan **DIPUBLIKASIKAN** pada :

Nama Jurnal : EduBase : Journal of Basic Education

Volume/Nomor/Tahun : 04/02/2023 Bulan Agustus

ID : 1082

Masalah teknis tentang publikasi akan diinformasikan kemudian. Terima kasih telah berpartisipasi dalam jurnal kami.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Cirebon, 10 Agustus 2023

Resmi kami,  
 Editor in Chief Jurnal Edubase

Lebal Al Ghozali, M.Pd

## RIWAYAT HIDUP



Harianti, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 23 November 1980. Anak pertama dari 7 bersaudara dari pasangan Muhammad Syam dan Almh. Sarintang. Penulis memasuki sekolah dasar di SD Negeri Taeng Kab.Gowa pada tahun 1986 dan selesai pada tahun 1992, melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 2 Sungguminasa pada tahun 1992 dan tamat pada tahun 1995, kemudian melanjutkan pendidikan ketingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Sungguminasa pada tahun 1995 dan tamat pada tahun 1998. Kuliah di Universitas Negeri Makassar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (D2) di tahun 2005 dan selesai pada tahun 2007. Di tahun 2021 melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S1) sampai sekarang.

Berkah rahmat Allah SWT dan iringan doa dari kedua orang tua, suami dan saudara-saudariku tercinta, serta rekan seperjuangan dibangku kuliah. Pada tahun 2023, penulis menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas IV SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa”**.